

KATA PENGANTAR

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam kerangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah maka disusunlah Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks dan bahkan terkadang tidak terduga. Lebih dari pada itu, peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan menjadi sangat penting. Oleh karenanya dipandang perlu untuk mengadakan tinjauan kembali dan penyesuaian Renstra Dinas Kesehatan yang ada.

Selanjutnya diharapkan semua komponen Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dan semua pihak yang berkepentingan dalam bidang Kesehatan dapat memanfaatkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan sebagai acuan dan pedoman dalam merencanakan kegiatan.

Mojokerto, Juni 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN,
KABUPATEN MOJOKERTO

DR. DIDIK CHUSNUL YAKIN, S.Sos., MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19710427 199203 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD.....	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.....	8
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.....	16
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.....	17
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.....	24
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	26
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKP.....	26
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto.....	53
3.3 Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra SKPD Provinsi.....	56
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	57
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	60
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	57
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	63
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	66
BAB VII INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	69

BAB VIII	PENUTUP.....	71
LAMPIRAN		
Tabel 6.2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif, Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto tahun 2016 – 2021	
Tabel TC-27	Rencana Program, Kegiatan, Pendanaan, Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto 2016 - 2021	

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan
Nomor : 188/5827/416-102.E/2018
Tanggal : 14 Mei 2018

**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN MOJOKERTO
TAHUN 2016-2021**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di Daerah. Perencanaan strategis merupakan suatu proses untuk menguji situasi sebuah organisasi atau komunitas pada saat ini dan memproyeksikannya ke masa depan, merumuskan tujuan-tujuan, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengukur

hasilnya, serta lebih meningkatkan sejumlah tahapan yang mendasar (Osborne dan Gaebler, 2000). Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah yang pencapaian targetnya sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan harus dipertanggungjawabkan pada akhir periode perencanaan. Dengan demikian rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto merupakan Rencana Induk (*master plan*) yang komprehensif tentang bagaimana Dinas Kesehatan menetapkan dan mencapai tujuannya.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 telah ditetapkan pada 23 September 2016 melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Nomor 188.45/12019/416-103.E/2016 tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah berimplikasi pada perubahan dokumen perencanaan untuk disesuaikan dengan Struktur Organisasi yang baru. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Mojokerto melakukan review dan revisi terhadap RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021. Sejalan dengan perubahan Struktur Organisasi dan RPJMD, maka dilakukan pula review dan revisi terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021.

Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 sesuai dengan hasil review yang dilakukan mencakup :

1. Penyesuaian tugas pokok dan fungsi
2. Penyempurnaan tujuan dan sasaran OPD
3. Penyempurnaan indikator dan target kinerja
4. Penyesuaian nomenklatur program dan kegiatan
5. Penyederhanaan kegiatan

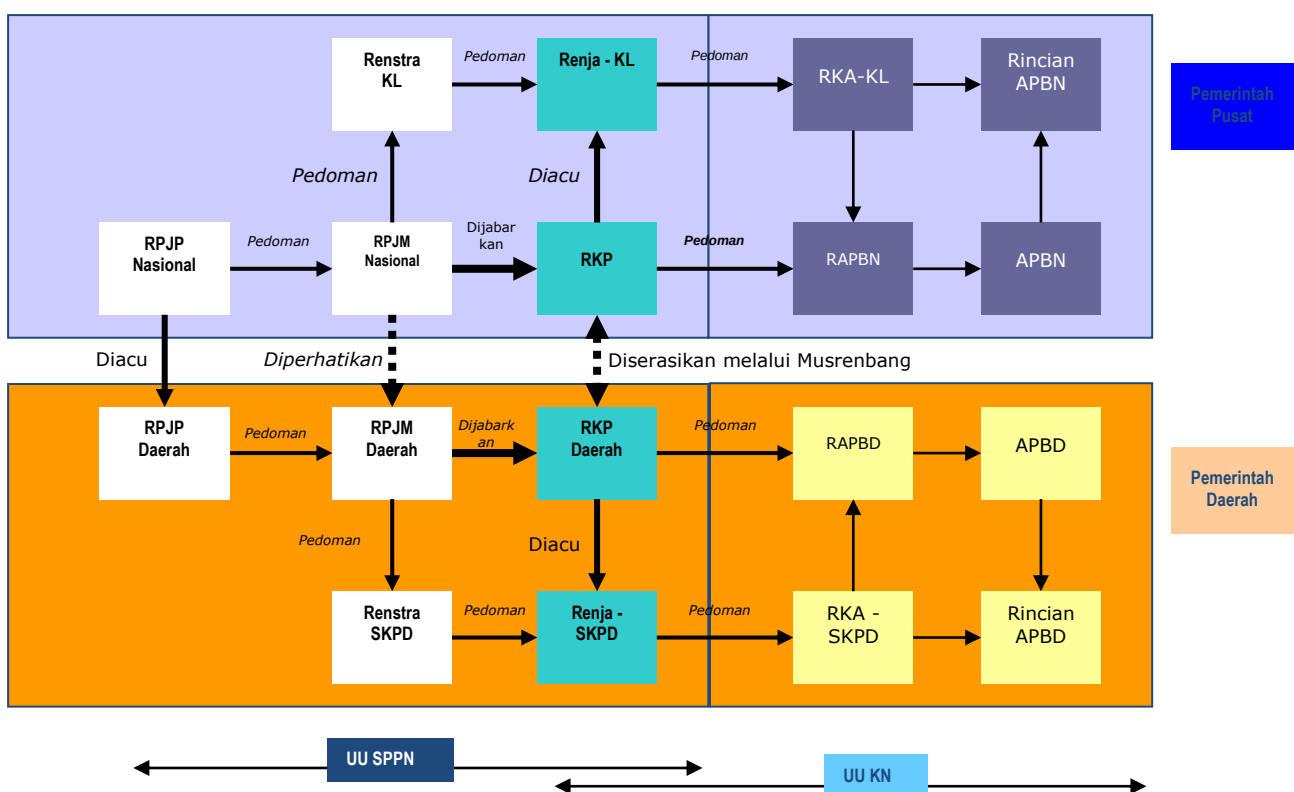
Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Perubahan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten

Mojokerto 2016-2021 yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan perencanaan pembangunan selama lima tahun kedepan berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi yang dirumuskan dan disepakati sebagai dasar untuk melaksanakan program dan kegiatan.

Karena mengacu pada RPJMD Kabupaten Mojokerto, maka secara otomatis Renstra Dinas Kesehatan juga mengacu pada dokumen perencanaan di atasnya yaitu RPJPD Kabupaten Mojokerto, RPJMD Provinsi Jawa Timur, serta RPJM Nasional. Selain itu, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto juga memperhatikan Renstra K/L dalam hal ini Kementerian Kesehatan sebagai induk dari lembaga perencanaan.

Kedudukan dan keterkaitan antar dokumen perencanaan dalam sistem perencanaan pembangunan dan sistem keuangan dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Alur Keterkaitan Dokumen Perencanaan



Bagan di atas menunjukkan alur penyusunan Renstra Dinas Kesehatan yang berpedoman pada RPJMD Kabupaten Mojokerto dan kemudian menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan. Dengan demikian dokumen Renstra merupakan penjabaran RPJMD terkait dengan

program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dalam mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran pasangan Kepala Daerah terpilih.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor Tahun 2017 tentang Review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021;
14. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto;

1.3 Maksud dan Tujuan

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 dimaksudkan sebagai penyempurnaan dan penyesuaian terhadap perubahan struktur organisasi dan RPJMD 2016-2021, serta dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja dari sisi perencanaan. Selain itu, penyusunan Perubahan Renstra ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dan pedoman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama periode tahun 2019 - 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu, tujuan perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya selama periode tahun 2019-2021;
2. Menetapkan program dan indikasi kegiatan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto selama periode tahun 2019-2021;
3. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto; serta
4. Memberikan dasar dalam pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto baik tahunan maupun lima tahunan.

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Kesehatan ini secara garis besar disusun sebagai penggambaran atas tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah dibidang pembangunan kesehatan di daerah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut maka di dalam Renstra ini juga akan diulas mengenai permasalahan yang akan dihadapi dalam merencanakan pembangunan kedepan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan sebagai langkah antisipasi terhadap perkembangan dinamika pembangunan di Kabupaten Mojokerto.

Sistimatika penulisan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto
- 2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas
Kesehatan Kabupaten Mojokerto

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN
TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi
Pelayanan di Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto
- 3.2 Telaahan Visi, Misi Pogram Kepala Daerah dan Wakil Kepala
Daerah
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan
Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan
Kabupaten Mojokerto

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN
SASARAN RPJMD

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, maka Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Sedangkan Susunan organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas Kesehatan;
- 2) Sekretariat;

- (1) Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan untuk mengkoordinasikan bidang-bidang dan memberikan pelayanan administratif serta teknis yang meliputi urusan umum, kepegawaian, penyusunan program dan keuangan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :
 - a. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran;
 - b. Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan urusan administrasi umum;
 - c. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, tata laksana dan hubungan masyarakat;
 - d. Pelaksanaan penataan organisasi;
 - e. Pelaksanaan dan koordinasi pengelolaan dan pengamanan aset;
 - f. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan semua rencana kegiatan UPT di lingkungan Dinas;
 - g. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan;
 - h. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
- 3) Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan meliputi kesehatan keluarga dan gizi, promosi dan pemberdayaan masyarakat serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga;
- b. Melaksanakan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan kesehatan olahraga;
- c. Pelaksanaan koordinasi di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.
- e. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan dan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :

- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
- c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga.

4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

(1) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan meliputi surveilas dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular serta pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

(2) Dalam melaksanakan tugas, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi :

- a. Perumusan bahan kebijakan di bidang surveilas epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vector, penyakit zoonotik, penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza);

- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang surveilas epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vector, penyakit zoonotik, penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan Napza.
- c. Pelaksanaan koordinasi di bidang surveilas epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vector, penyakit zoonotik, penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan napza;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise di bidang surveilas epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vector, penyakit zoonotik, penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan napza;
- e. Pelaksanaan pemantauan di bidang surveilas epidemiologi dan karantina, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, penyakit tular vector, penyakit zoonotik, penyakit tidak menular, upaya kesehatan jiwa dan napza;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan, dan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari :

- a. Seksi Surveilas dan Imunisasi;
- b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

5) Bidang Pelayanan Kesehatan

(1) Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional.

(2) Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional dan jaminan kesehatan;

- b. Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu lintas, penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- c. Pelaksanaan koordinasi di bidang pelayanan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu lintas, penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise di bidang pelayanan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu lintas, penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- e. Pelaksanaan pemantauan di bidang pelayanan primer, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan tradisional fasilitas pelayanan kesehatan, mutu dan akreditasi, kecelakaan lalu lintas, penanggulangan bencana bidang kesehatan serta jaminan kesehatan;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- g. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :

- a. Kepala Seksi Kesehatan Primer;
- b. Kepala Seksi Kesehatan Rujukan;
- c. Kepala Seksi Kesehatan Tradisional.

6) Bidang Sumber Daya Kesehatan

- (1) Bidang Sumberdaya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan meliputi kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan;
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan bahan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- c. Pelaksanaan koordinasi dibidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- d. Perumusan bimbingan teknis dan supervise di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
- f. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :

- a. Kepala Seksi Kefarmasian;
- b. Kepala Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
- c. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

7) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

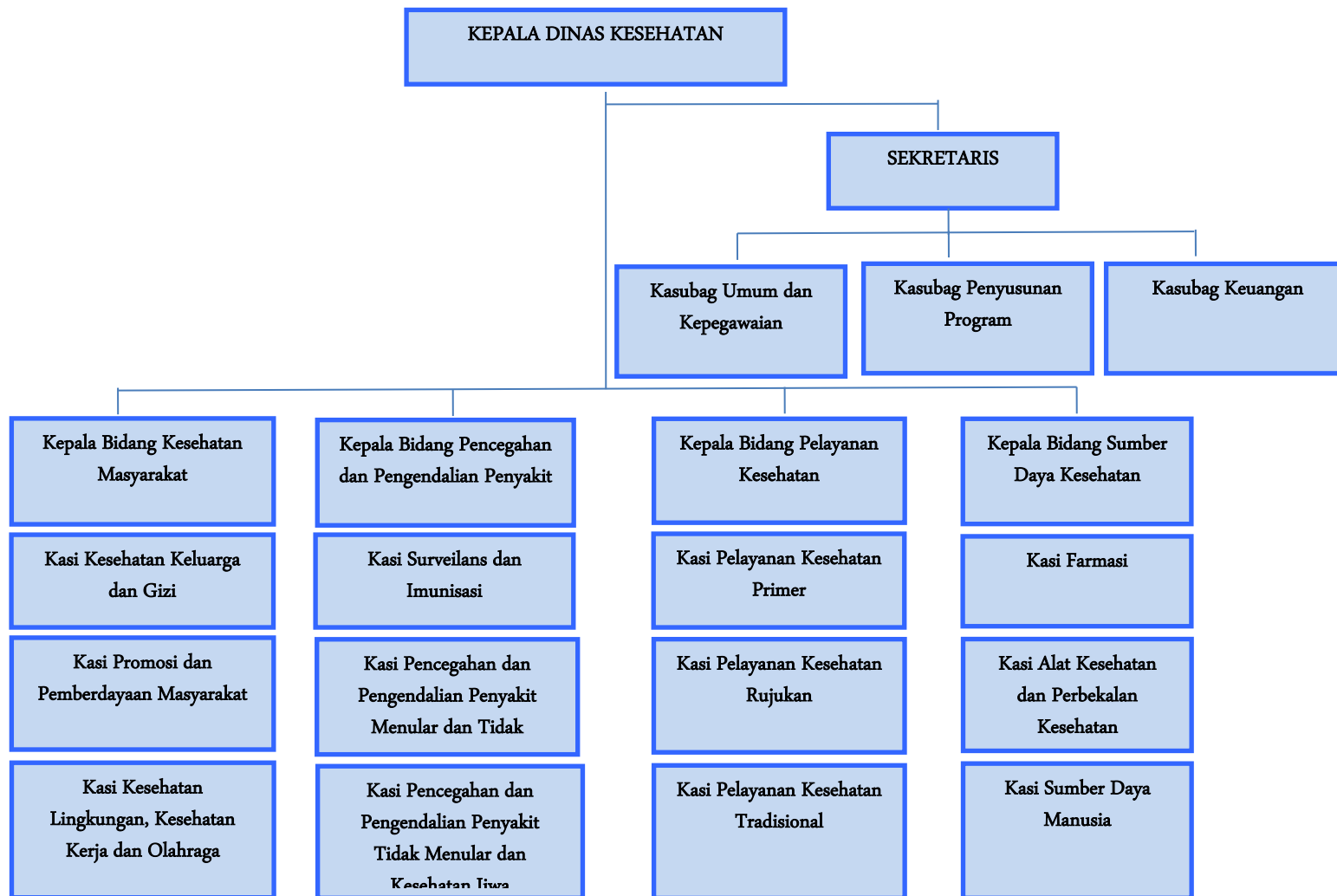
- (1) UPT adalah Unit Pelaksana yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dibidang tertentu;
- (2) UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
- (3) UPT terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional ;
- (4) UPT pada Dinas Kesehatan, terdiri dari :
 - a. Puskesmas;
 - b. Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan;

- c. Laboratorium Kesehatan.
- (5) Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja ;
- (6) Puskesmas, mempunyai fungsi :
 - a. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
 - b. Pusat pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan;
 - c. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat;
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (7) Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas kesehatan dibidang pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan;
- (8) Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan, mempunyai fungsi:
 - a. Penyusunan dan pengusulan rencana kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan;
 - b. Penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan;
 - c. Pencatatan, pelaporan obat dan perbekalan kesehatan;
 - d. Penghapusan obat dan perbekalan kesehatan yang rusak dan kadaluarsa;
 - e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- (9) Laboratorium Kesehatan adalah tempat khusus beserta peralatannya untuk melakukan pemeriksaan penunjang kesehatan medis dan kesehatan lingkungan;
- (10) Laboratorium Kesehatan, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan dibidang pelayanan laboratorium kesehatan;
- (11) Laboratorium Kesehatan, mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program kerja laboratorium kesehatan;
- b. Pelaksanaan pengambilan, pemeriksaan dan pengiriman sampel klinis, kimia dan air;
- c. Pelaksanaan analisa hasil pemeriksaan laboratorium;

Gambar 2.1

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto



2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Sumber daya Dinas Kesehatan yang dimanfaatkan dalam rangka mencapai tujuan OPD terdiri dari sumber daya manusia dan beberapa fasilitas penunjang.

2.2.1 Sumber Daya Manusia/Aparatur

1) Sumber Daya Manusia Aparatur

Tenaga Dinas Kesehatan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

a. Strata 2

- Magister Kesehatan : 12

b. Strata 1 :

- Dokter Umum : 44
- Dokter Gigi : 31
- Apoteker : 2
- Sarjana Kesehatan Masyarakat : 13
- Sarjana Keperawatan : 3
- Sarjana Non Kesehatan : 4
- Sarjana Kebidanan : 0
- Diploma IV Gizi Masyarakat : 0

c. Diploma 3

- Kesehatan Lingkungan : 9
- Perawat : 80
- Perawat Gigi : 5
- Gizi : 11
- Bidan : 41
- D III Analis Kesehatan : 9

d. Diploma 1

- Bidan : 11
- Kesehatan Lingkungan : 0
- Gizi : 4

e. SLTA : 150

- Perawat : 2
- Bidan : 0

- Asisten Apoteker : 1
- Gizi : 1
- Farmasi : 1
- f. SLTP
 - SMP : 36
- g. SD : 12
- 2) Sarana dan Prasarana kerja.
 - a. Puskesmas dengan rawat inap : 16
 - b. Puskesmas : 27
 - c. Puskesmas Pembantu : 55
 - d. Puskesmas Keliling : 27
 - e. Kendaraan Operasional DBD : 2
 - f. Kendaraan Operasional ADKL : 1
 - g. Kendaraan Operasional Farmasi : 1
 - h. Kendaraan Ambulance : 27
 - i. Kendaraan Operasional Roda 2 : 199
 - j. Kendaraan Operasional Roda Empat : 45
 - k. Komputer : 161
- 3) Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya
 - a. Rumah Sakit Umum Daerah : 2
 - b. Rumah Sakit Umum Swasta : 7
 - c. Rumah Sakit Khusus (Kusta) : 1
 - d. BP/Rumah Bersalin Swasta : 1

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang mendukung dalam melaksanakan tugas-tugas di Dinas Kesehatan terdiri dari:

- Sarana tidak bergerak berupa gedung kantor beserta isinya yang terletak di jalan RA Basuni Nomor 4 Mojokerto.
- Sarana bergerak terdiri dari kendaraan roda empat (11 unit), kendaraan roda dua (29 unit)

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan pengendalian dan evaluasi proses perencanaan yang dilakukan. Dengan indikator kinerja ini akan memudahkan bagi perencana untuk menentukan sejauh mana target dan realisasi program dan kegiatan dapat dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Beberapa indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.3.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Tahun 2011-2015**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target SP M	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Masyarakat berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				50	60	65	70	75	22,06	33,53	45,18	45,83	45,24	44%	56%	70%	65%	60%
2	Menurunnya angka kematian bayi				25 promil	25 promil	25 promil	25 promil	25 promil	13	11,87	7,85	8	12	52%	47%	31%	32%	48%
3	Menurunnya angka kematian ibu				75 /100 rb KH	75 /100 rb KH	75 /100 rb KH	75 /100 rb KH	75 /100 rb KH	96	116,89	133,95	91	112	128%	156%	179%	121%	149%
4	Meningkatnya Puskesmas mampu menjalankan pelayanan rawat inap, poned dan gadar 24 jam				25	30	40	45	50	25	30	40	45	50	100%	100%	100%	100%	100%
5	Prevalensi Gizi Buruk				5	5	5	5	5	2,04	1,52	1,34	0,319	0,0036	41%	30%	27%	6%	0%
6	Ketersediaan Obat dan Perbekalan kesehatan				80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	100%	100%	100%	100%	100%
7	angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular				70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	100%	100%	100%	100%	100%
8	Ketersediaan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standar di puskesmas dan jaringannya				55	60	65	70	75	55	60	65	70	75	100%	100%	100%	100%	100%
9	Cakupan kunjungan ibu hamil K-4				18.335	19.676	19.516	19.392	18.732	15.750	15.522	15.839	16.073	15.998	86%	79%	81%	83%	85%
10	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani				3.667	3.935	3.903	3.878	3.746	2.780	3.219	3.501	3.939	4.042	76%	82%	90%	102%	108%

11	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan				16.835	18.781	18.629	18.510	17.880	16.806	16.258	16.391	16.273	16.287	100%	87%	88%	88%	91%
12	Cakupan pelayanan nifas				16.835	18.781	18.629	18.510	17.880	16.386	15.811	15.928	16.515	15.752	97%	84%	86%	89%	88%
13	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani				2.500	2.622	2.605	2.592	2.587	804	1.106	1.313	1.661	1.478	32%	42%	50%	64%	57%
14	Cakupan kunjungan bayi				16.668	17.479	17.364	17.281	17.247	16.430	16.627	16.386	16.504	14.803	99%	95%	94%	96%	86%
15	Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization				304	304	304	304	304	234	296	286	266	198	77%	97%	94%	88%	65%
16	Cakupan pelayanan anak balita				67.546	71.757	70.673	69.105	68.033	55.358	56.686	59.770	60.392	59.140	82%	79%	85%	87%	87%
17	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan				4.172	4.167	55	2.171	236	42	82	55	559	236	1%	2%	100%	26%	100%
18	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan				209	103	754	218	233	209	96	754	218	233	100%	93%	100%	100%	100%
19	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat				16.136	16.247	17.036	16.793	17.119	16.136	16.247	17.036	16.793	17.119	100%	100%	100%	100%	100%
20	Cakupan peserta KB aktif				235.940	244.692	245.136	222.058	221.904	175.569	180.564	184.782	174.804	164.038	74%	74%	75%	79%	74%
	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit :																		
21	Penemuan penderita AFP				255.685	255.685	254.173	253.919	272.307	2	5	5	28	21	0%	0%	0%	0%	0%
22	Penemuan dan penanganan penderita Pneumonia balita				10.192	10.192	8.804	8.639	85.280	5.743	5.758	4.207	5.879	6.223	56%	56%	48%	68%	7%
23	Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif				763	763	763	5.211	1.156	682	712	515	470	303	89%	93%	67%	9%	26%
24	Penemuan dan penanganan DBD				77	291	62	49	306	77	291	62	49	306	100%	100%	100%	100%	100%
25	Penanganan penderita diare				86.221	86.220	86.220	22.959	23.120	70.926	76.941	28.749	36.378	18.189	82%	89%	33%	158%	79%
26	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin				240.564	240.564	383.701	449.917	383.701	160.017	136.332	197.943	200.317	82.445	67%	57%	52%	45%	21%
27	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin				3.608	240.564	383.701	449.917	383.701	10.097	7.769	6.043	39.771	28.962	280%	3%	2%	9%	8%

28	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota				11	11	12	11	11	2	3	10	11	11	18%	27%	83%	100 %	100%
29	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam				16	38	25	22	14	16	17	25	22	14	100%	45%	100 %	100 %	100%
30	Cakupan desa siaga aktif				304	304	304	304	304	158	285	293	265	304	52%	94%	96%	87%	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dibandingkan target pada Renstra periode 2011-2015 masih ada beberapa indikator yang belum tercapai. Namun untuk 2 indikator, angka kematian ibu dan kematian bayi capaiannya sulit sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan untuk 2 indikator tersebut, ada banyak faktor yang berpengaruh, salah satunya adalah adanya kematian yang diakibatkan penyakit/penyulit yang sulit diprediksi.

Selanjutnya untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan pelayanan perangkat daerah, dilakukan analisis pengelolaan pendanaan pelayanan perangkat daerah melalui pelaksanaan Renstra perangkat daerah periode perencanaan sebelumnya.

Tabel 2.3.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2011-2015

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
BELANJA										
Belanja Rutin Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.753.546.850	2.003.678.000	1.029.124.500	1.122.110.000	1.468.050.000	1.349.860.000	1.521.330.900	623.359.947	826.174.952	1.176.243.378
Belanja Operasional dan Pemeliharaan	12.509.912.350	23.514.181.691	35.998.319.266	49.970.263.333	83.061.030.000	11.439.917.105	20.190.133.821	22.223.452.520,65	33.739.538.427	54.662.208.642

Tabel 2.5

Rasio antara Realisasi dan Anggaran serta Rata-rata Pertumbuhan
Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2011-2015

Uraian ***)	Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
BELANJA							
Belanja Rutin Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	76	75	60	73	80	0,145	0,053
Belanja Operasional dan Pemeliharaan	91	85	61	67	65	0,60	0,47

Tabel 2.4 dan 2.5 menunjukkan bahwa tingkat penyerapan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto selama 80% tiap tahun, dan rata-rata pertumbuhan anggaran sebesar 0,145 pada Belanja Rutin Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dan 0,60 pada anggaran Belanja Operasional dan Pemeliharaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada alokasi anggaran pada tiap tahunnya. Hal ini juga seiring dengan rata-rata realisasi untuk dua kelompok belanja tersebut.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD merupakan hasil analisis terhadap Kinerja Pelayanan SKPD. Berikut merupakan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto :

Tantangan :

1. Jumlah penduduk yang sangat besar dan wilayah yang luas.
2. Beban pembiayaan kesehatan masyarakat yang semakin tinggi khususnya masyarakat miskin
3. Kondisi lingkungan perumahan yang tidak sehat dan perubahan musim yang dapat menimbulkan potensi timbulnya atau meluasnya penyakit menular, dan atau bencana yang dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

4. Perilaku masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung upaya program kesehatan;
5. Adanya krisis ekonomi dan politik yang menyebabkan kecenderungan meningkatnya masalah kesehatan khususnya program kesehatan ibu, anak dan gizi;
6. Masih banyaknya keluhan dari masyarakat terhadap sistem / prosedur pelayanan kesehatan, sikap petugas dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh sarana kesehatan milik Pemerintah.
7. Belum optimalnya koordinasi dan kerja sama lintas sektor berfungsinya secara maksimal Tim Koordinasi atau pokja-pokja yang ada di Kabupaten, Kecamatan dan Desa

Sedangkan faktor-faktor yang merupakan peluang dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan antara lain:

1. Adanya dukungan dan komitmen yang kuat dari pemerintah Kabupaten Mojokerto terhadap upaya program pembangunan kesehatan;
2. Adanya dukungan dari pihak terkait baik lintas program dan lintas sektor terhadap program pembangunan kesehatan;
3. Adanya potensi masyarakat (Tokoh Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat dan lain-lain) yang dapat dimobilisasi untuk mendukung pelaksanaan upaya program kesehatan;
4. Adanya Rumah Sakit atau Sarana Pelayanan Kesehatan Swasta yang menjadi pesaing dalam pelayanan kesehatan sehingga dapat menjadi motivasi dalam peningkatan mutu pelayanan.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Suatu pernyataan strategik menggambarkan bagaimana setiap isu strategik akan dipecahkan. Suatu strategi mencakup sejumlah langkah atau taktik yang dirancang untuk mencapai tujuan yang dicanangkan, termasuk pemberian tanggung jawab, jadwal dan pemanfaatan sumber-sumber daya. Strategi merupakan komitmen organisasi secara keseluruhan terhadap sekelompok nilai-nilai, filosofi-filosofi operasional dan prioritas-prioritas. Perwujudan suatu strategi dari suatu organisasi membentuk suatu rencana induk yang komprehensif, yang menyatakan bagaimana organisasi akan mencapai misi dan tujuannya. Organisasi harus mengenali dan menghadapi secara efektif perubahan lingkungan yang terjadi secara terus-menerus.

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Mojokerto saat ini dan kemungkinan permasalahan yang terjadi lima tahun ke depan perlu mendapat perhatian dalam menentukan rencana strategis. Dengan mengetahui permasalahan yang ada, diharapkan semua program dan kegiatan mampu mengatasi permasalahan tersebut atau paling tidak dapat meminimalisir dampak semua permasalahan yang ada. Strategi pembangunan daerah sangat diperlukan untuk menghasilkan langkah-langkah konkrit dalam implementasi pembangunan. Strategi yang baik harus menunjukkan konsistensi dan komitmen yang tinggi untuk mewujudkan rencana strategis.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

3.1.1. Derajat Kesehatan

Dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya,

sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Untuk mengetahui gambaran derajat kesehatan masyarakat dapat diukur dari indikator-indikator yang digunakan antara lain angka kematian, angka kesakitan serta status gizi. Indikator tersebut dapat diperoleh melalui laporan dari fasilitas kesehatan (*facility based*) dan dari masyarakat (*community based*).

Perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dan kesakitan dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

A. ANGKA KEMATIAN

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi yang dimaksud adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia satu tahun. Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab dari kematian bayi di Kabupaten Mojokerto paling banyak diakibatkan oleh BBLR (berat bayi lahir rendah), asfiksia, kongenital, diare, dan lain-lain.

Selama tahun 2015 dilaporkan terjadi 16.394 kelahiran. Dari seluruh kelahiran, tercatat 101 kasus lahir mati dan kasus kematian bayi sebesar 190, diantaranya laki-laki sebanyak 118 bayi dan sebanyak 72 bayi perempuan (Tabel 5). Jumlah kematian tertinggi ada pada Kecamatan Ngoro yaitu 15 bayi. Dibandingkan dengan tahun 2014 kasus kematian bayi sebesar 127 bayi, maka telah terjadinya peningkatan kasus kematian bayi. Dengan angka kematian bayi di tahun 2015 adalah 11,66 per 1000 kelahiran hidup. Peningkatan kasus kematian bayi ini dikarenakan beberapa sebab, diantaranya BBLR, asfiksi, kongenital dan lain-lain.

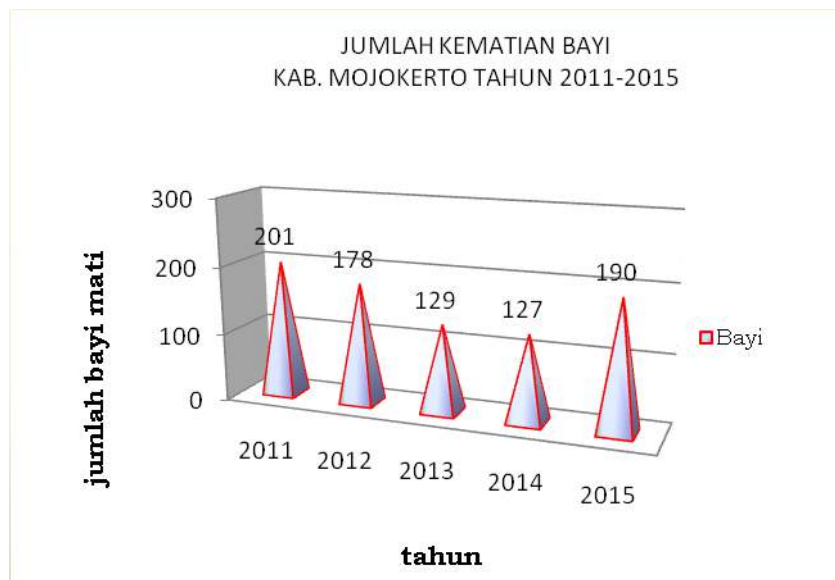


Gambar 3. Penyebab Kematian Bayi Kabupaten Mojokerto Tahun 2015

Berbagai upaya telah dilakukan dalam menurunkan angka kematian bayi, mulai dengan diadakannya kelas ibu hamil, pertemuan bidan dengan narasumber yang berkompeten, pelatihan fasilitator kelas Ibu Balita.

Kematian balita yang dimaksud adalah Kematian yang terjadi pada balita sebelum usia 5 (lima) tahun (bayi + anak balita). Angka kematian balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian balita tahun 2015 sebanyak 214 anak, dengan jumlah laki-laki 133 anak dan perempuan 81 anak. Jumlah kematian anak balita tahun 2015 sebanyak 24 anak, dimana jumlah laki-laki 15 anak dan perempuan 9 anak (Tabel 5).

Kasus kematian bayi yang terjadi selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 4. Jumlah Kematian Bayi Kabupaten Mojokerto Tahun
2011- 2015

2. Angka Kematian Ibu (AKI)

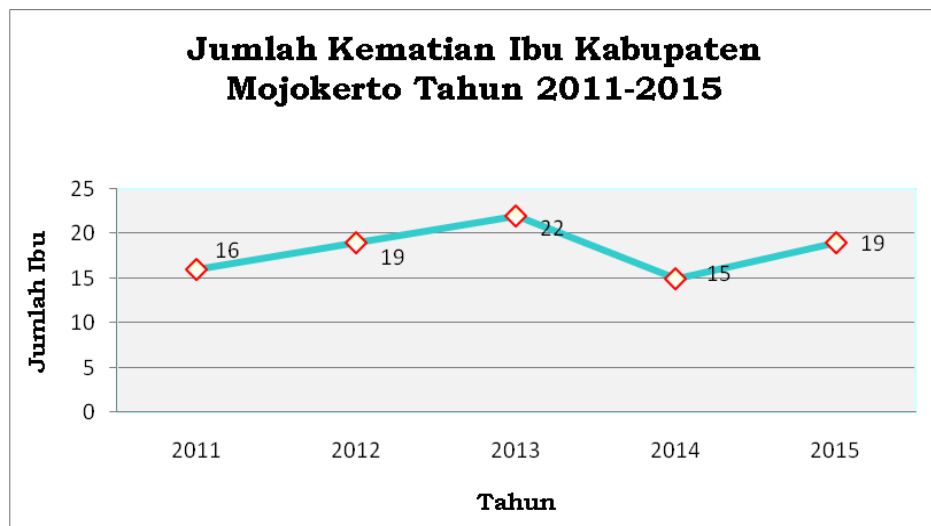
Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian perempuan pada saat hamil dan atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll. Angka kematian ibu dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2015 sebanyak 19 kasus yang terdiri dari 4 kasus pada Kematian Ibu Hamil, 6 kasus pada kematian pada Ibu Bersalin dan 9 kasus pada Kematian ibu Nifas. Jika dirinci menurut kelompok umur kesemua kasus kematian ibu tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, kematian pada Ibu Hamil 4 orang meninggal pada usia 20-34 tahun. Kematian Ibu bersalin usia 20-34 tahun sebanyak 4 kasus, dan usia ≥ 35 tahun sebanyak 2 kasus. Pada kematian Ibu Nifas terdapat 8 orang yang meninggal pada usia 20-34 tahun, dan 1 orang pada usia ≥ 35 tahun (Tabel 6). Terjadi peningkatan kasus kematian Ibu dari tahun 2014 sebanyak 15 kasus. Hal ini dikarenakan :

- a) Banyaknya wanita usia subur dengan resiko kehamilan tinggi tetapi tidak ber KB.
- b) Adanya penyakit penyerta (degenerative) pada bumil, seperti jantung, DM, leukimia, asma bronkhiale.
- c) Aturan BPJS hanya berpatokan pada skor Puji Rochyati. Sementara itu banyak kasus seperti ketuban pecah dini (KPD), partus lama, riwayat pendarahan pada kehamilan yang lalu tidak masuk dalam skor Puji Rochyati, sehingga Bumil tidak dapat memanfaatkan fasilitas BPJS.
- d) Peningkatan koordinasi dengan Rumah Sakit (dalam wilayah dan luar wilayah) tentang pelaporan kematian ibu dan bayi. Rumah Sakit melaporkan ke Dinas Kesehatan via telepon 1x24 jam, selanjutnya RMM (Rekam Medik Maternal) paling lambat dilaporkan 1 minggu sejak kejadian kematian.

Beberapa penyebab terjadinya kematian pada ibu hamil dan melahirkan adalah perdarahan, keracunan kehamilan (*Pre eklamsi*), infeksi dan penyebab yang lainnya. Kasus kematian Ibu paling tinggi pada Ibu Nifas, dikarenakan pada masa nifas ibu sudah mulai jarang untuk memeriksakan diri ke pelayan kesehatan sehingga anggapan di masyarakat bahwa masa nifas kurang diperhatikan. Guna mencegah terjadinya peningkatan kematian pada Ibu, Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto memberikan dukungan berupa fasilitasi baik dari segi manajemen program KIA maupun sistem pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan multi pihak dalam pelaksanaan program KIA.

Kasus kematian maternal yang terjadi selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat pada diagram dibawah ini (gambar 4).



Gambar 5. Jumlah Kematian Ibu Kabupaten Mojokerto Tahun 2011 - 2015

Upaya Dinas Kesehatan untuk menurunkan AKI dan AKB :

1. Pendewasaan usia kawin dan Penyuluhan kesehatan reproduksi untuk siswa SMP dan SMA
2. Meningkatkan cakupan KB aktif
3. Pelayanan antenatal care (pelayanan sebelum melahirkan) yang berkualitas
4. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) pada Bumil untuk KB pasca salin
5. Pemberdayaan masyarakat melalui P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) Desa Siaga
6. GE BRAK (Gerakan Bersama Amankan Kehamilan dan Persalinan) di wilayah Puskesmas Puri dan Gayaman bekerjasama dengan 4 Institusi Pendidikan (UNIM, PPNI, Poltekes Mojopahit, Dian Husada)
7. Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
8. Pengkajian kasus kematian ibu dan bayi oleh Tim Pengkaji (Dokter Spesialis Terkait)

B. Morbiditas/ Angka Kesakitan

Morbiditas diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Angka kesakitan (Morbiditas) pada penduduk berasal dari *community based* data yang diperoleh

melalui pengamatan (*surveilans*), terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin serta insidental. Sementara untuk kondisi penyakit menular, berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapatkan perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit yang memiliki potensi untuk menjadi Kejadian Luar Biasa (KLB).

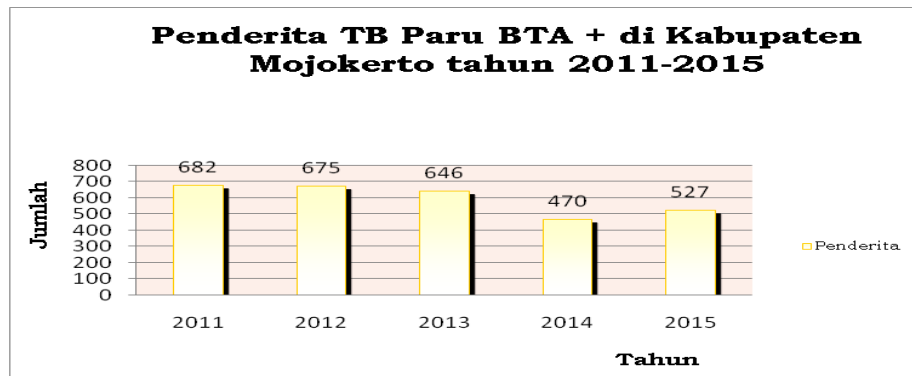
1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Kasus baru TB BTA+ merupakan Pasien yang belum pernah diobati dengan OAT atau sudah pernah menelan OAT kurang dari satu bulan (4 minggu). TB BTA + yaitu penemuan pasien TB melalui pemeriksaan dahak sewaktu- pagi- sewaktu (SPS) dengan hasil pemeriksaan mikroskopis :

- a. Sekurang-kurangnya 2 dari 3 spesimen dahak SPS hasilnya BTA positif
- b. Terdapat 1 spesimen dahak SPS dengan hasil BTA positif dan foto toraks dada menunjukkan gambaran tuberkulosis
- c. Terdapat 1 atau lebih spesimen dahak hasilnya positif setelah 3 spesimen dahak SPS pada pemeriksaan sebelumnya dengan hasil BTA negatif dan tidak ada perbaikan setelah pemberian antibiotika non OAT.

Pengendalian TB di Kabupaten Mojokerto memakai strategi *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS). Dengan program ini kita berusaha mencapai target penemuan penderita sebesar 70% dari perkiraan penderita TB BTA+ kasus baru dengan tingkat kesembuhan sebesar 85 %. Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Jumlah Penderita TB BTA+ Paru Baru Kab. Mojokerto tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Gambar 6. Penderita TB Paru BTA+ Di Kab. Mojokerto Tahun 2011 – 2015

Jumlah kasus TB BTA+ sebesar 527 dengan angka kematian selama pengobatan per 100.000 penduduk sebesar 0,47 dengan jumlah kematian sebesar 2 jiwa (Tabel 9). Angka keberhasilan pengobatan sebesar 99,47%. Terjadi peningkatan kasus TB BTA+, tetapi menurun jumlah kematian selama pengobatan dari 2014. Dan angka keberhasilan pengobatan meningkat dari tahun 2014.

Angka Kesembuhan pada tahun 2015 adalah 96,26% dengan jumlah BTA+ diobati sebanyak 562 (Tabel 9) dan yang mendapat pengobatan lengkap sebanyak 18 jiwa.

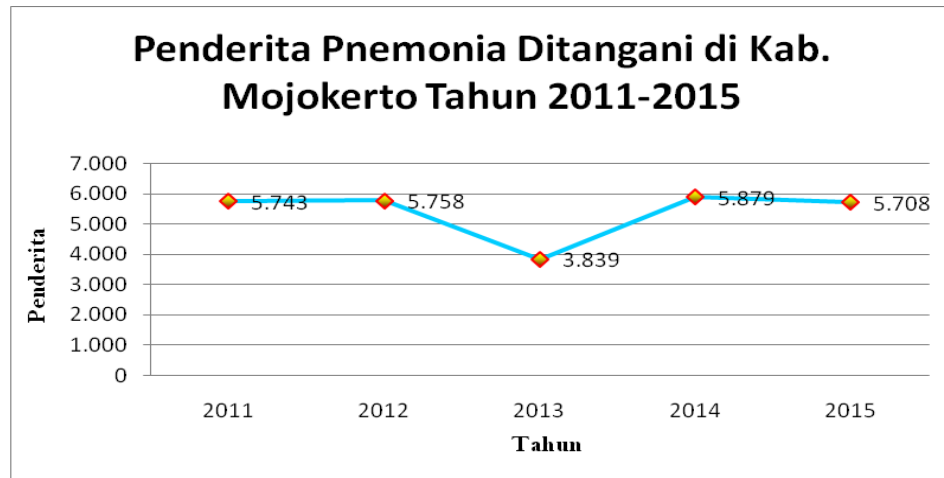
2. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian balita yang utama, selain diare. Penyakit ini merupakan bagian dari penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Penemuan penderita pneumoni balita yaitu Balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Upaya pemberantasan penyakit ISPA dilaksanakan dengan fokus penemuan dini dan tata laksana kasus secara cepat dan tepat.

Upaya ini dikembangkan melalui Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Kasus penderita Pnemonia yang ada di Kabupaten Mojokerto tahun 2011 – 2015, dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



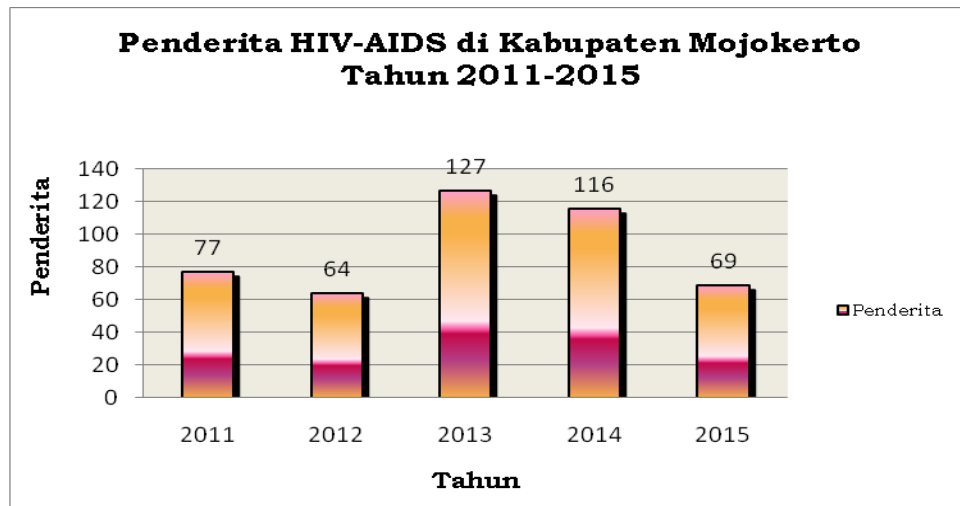
Gambar 7. Penderita Pnemonia ditangani di Kabupaten Mojokerto Tahun 2011 - 2015

Jumlah balita penderita pnemonia yang dilaporkan dan dapat ditangani di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sebanyak 5.708 penderita, terjadi penurunan dibandingkan pada tahun 2014 sebesar 5.879. Tahun 2015 dari 3.795 perkiraan penderita yang mendapatkan penanganan sebesar 5.708 penderita (150,41%). Persentase penanganan melebihi 100% dibanding jumlah perkiraan balita dikarenakan rumus perhitungan perkiraan penderita mengalami perubahan, yang semula 0,5 menjadi 4,45, sehingga target melebihi 100%.

3. HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)

HIV merupakan *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus penyebab AIDS. Virus ini menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh tidak mampu melindungi diri dari penyakit lain. Sedangkan AIDS adalah *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV. Perkembangan penyakit HIV-AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan.

Kasus penderita HIV-AIDS yang ada di Kabupaten Mojokerto tahun 2011 – 2015, dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Gambar 8. Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Mojokerto Tahun 2011 – 2015

Jumlah kasus HIV/AIDS tahun 2015 sudah dapat dilihat secara terpisah, jumlah kasus HIV sama dengan kasus AIDS dimana terdapat 69 kasus. Hal ini disebabkan karena sebagian penderita terdeteksi pada saat sudah terinfeksi AIDS, maka otomatis dapat dikatakan HIV. Tidak ada kasus kematian penderita AIDS pada tahun 2015.

Terjadi penurunan kasus dari tahun 2014 ke tahun 2015, hal ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran dari masyarakat untuk memeriksakan diri ke sarana kesehatan, selain itu pesatnya jumlah kasus juga didasarkan dengan adanya mobil layanan keliling untuk tes darah secara sukarela, sehingga penemuan penderita HIV cepat terdeteksi dan segera tertangani. Untuk penanganan kasus HIV/AIDS bekerjasama dengan klinik VCT RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojosari dan UPIPI RS Dr. Soetomo Surabaya.

Namun sangat disadari bahwa kasus AIDS tersebut masih jauh lebih sedikit dibandingkan kasus yang sesungguhnya mengingat tidak seluruh kasus AIDS yang ada atau baru sebagian kecil yang dilaporkan (*under reported*).

Hasil skrining yang dilakukan di unit transfusi darah PMI Kabupaten Mojokerto selama tahun 2015 menunjukkan jumlah pendonor sebesar 13.601 diantaranya 6.793 laki-laki dan 6.808

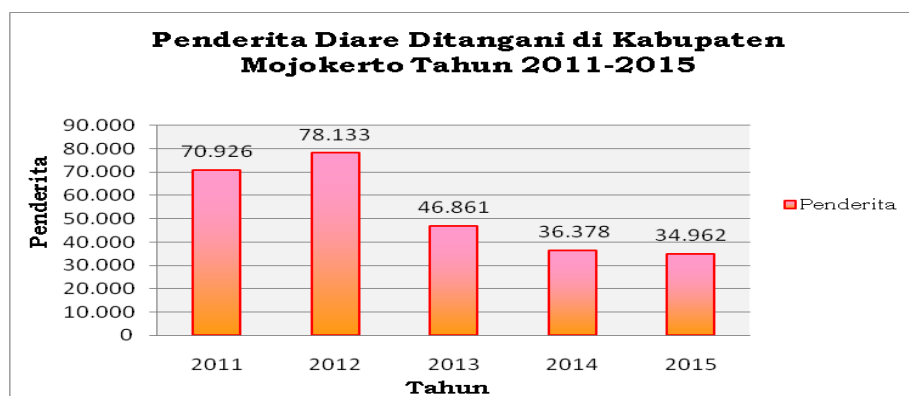
perempuan, dan sampel darah yang diperiksa 100%, dan yang positif HIV sebanyak 82.

4. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih. Perkiraan Jumlah Kasus Diare adalah perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di suatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun.

Penderita diare yang ditangani adalah Jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Jumlah penderita diare yang ditangani di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sebesar 34.962 penderita, dengan jumlah target penemuan sebesar 23.120 penderita merupakan 10% dari jumlah penduduk tahun 2015. Jumlah kasus pada tahun 2015 menurun dari tahun 2014, hal ini dikarenakan sudah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk segera mengatasi gejala yang ditimbulkan oleh diare tersebut, serta segera untuk berobat ke sarana kesehatan atau Puskesmas. Selain itu pengobatan dapat dilakukan sendiri dengan meminum oralit.

Kasus penderita Diare pada balita yang ada di Kabupaten Mojokerto tahun 2011 – 2015 dapat dilihat dari diagram dibawah ini :

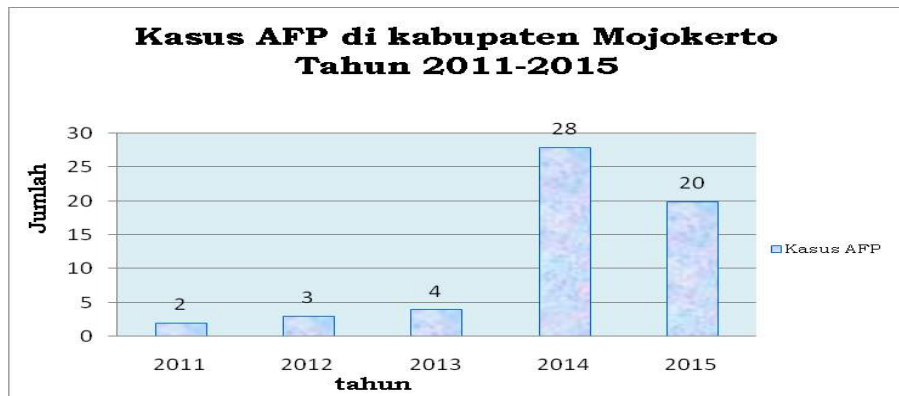


5. AFP (**A**cute **F**laccid **P**aralysis)

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. AFP Rate Non Polio dihitung berdasarkan per 100.000 penduduk/populasi anak usia < 15 tahun.

Kejadian AFP pada saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk menilai program eradikasi polio (erapo). Upaya memantau keberhasilan erapo adalah dengan melaksanakan surveilans secara aktif untuk menemukan kasus AFP sebagai upaya mendeteksi secara dini munculnya virus polio liar yang mungkin ada di masyarakat agar dapat segera dilakukan penanggulangan, cakupan vaksinasi polio rutin yang tinggi dan sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan. Jumlah kasus AFP (non polio) di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sebanyak 20 kasus dari 254.985 jumlah penduduk < 15 tahun. Terjadi penurunan kasus dari tahun 2014 yang terdapat 28 kasus AFP. Terjadinya peningkatan yang sangat signifikan dari tahun 2011 ke tahun 2014 dikarenakan dilakukan pemantauan dan pelacakan kasus di setiap tempat. Angka AFP Rate pada tahun 2015 ini telah mencapai target nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI sebesar minimal 2/100.000.

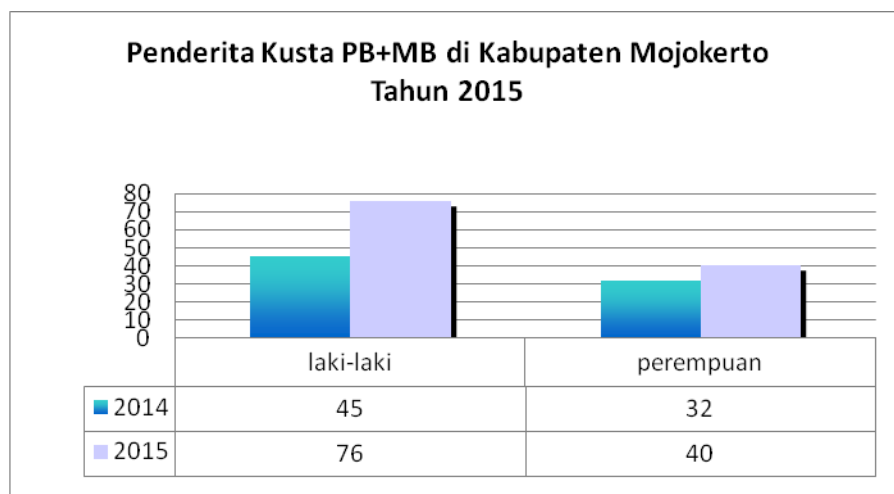
Kasus penderita AFP yang ada di Kabupaten Mojokerto tahun 2011 – 2015, dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 10. Kasus AFP di Kabupaten Mojokerto Tahun 2011 – 2015

6. Penyakit Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Jumlah penderita baru penyakit Kusta tahun 2015 yang dilaporkan sebanyak 116 orang dimana kasus MB+PB laki-laki sebesar 76 orang dan perempuan sebesar 40 orang. Yang mengalami cacat tingkat 2 sebanyak 6 orang. Jumlah kasus kusta yang tercatat sebanyak 40 orang, PB sebesar 1 orang dan MB sebesar 39 orang, dengan angka prevalensi per 10.000 penduduk sebesar 0,37. (Tabel 16)



Gambar 11. Penderita Kusta PB+MB di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015

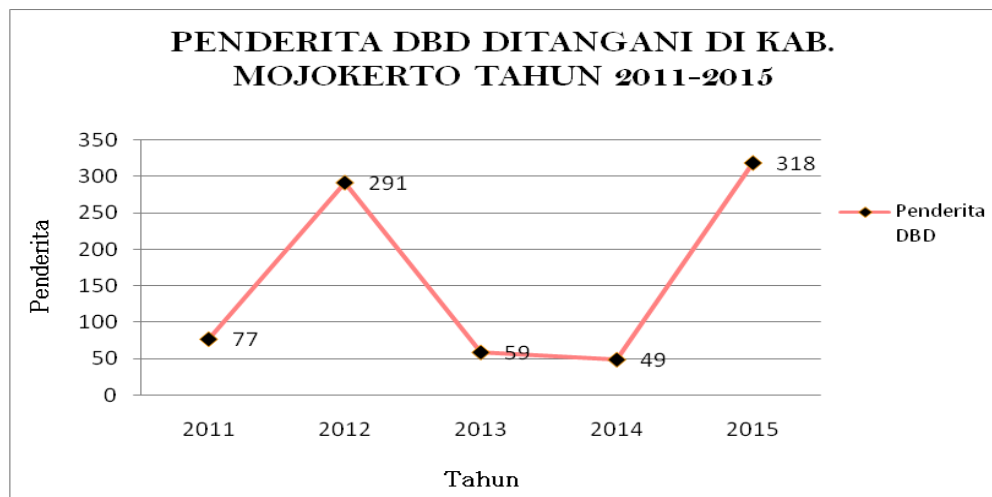
Penderita kusta yang selesai berobat atau menjalani pengobatan RFT sebanyak 50 orang. Dengan rincian RFT PB sebanyak 1 orang (100%), RFT MB sebanyak 49 orang (100%) (Tabel 17). Kasus Penderita Kusta belum bisa mencapai eliminasi. Tetapi ada kecenderungan menurun, dikarenakan upaya pencarian lebih

intensif. Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto adalah penyuluhan kesehatan, penemuan penderita dan pengobatan penderita. Setelah kasus yang ditemukan semakin banyak dan diobati, maka diharapkan pada tahun – tahun berikutnya prevalensi kusta akan menurun sampai terjadi eliminasi.

7. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Kabupaten Mojokerto termasuk Kabupaten endemis DBD. Pada tahun 2015 penderita di Kabupaten Mojokerto 318 penderita, dengan rincian laki-laki sebanyak 174 penderita dan perempuan sebanyak 144 penderita. Penderita meninggal dunia sebanyak 14 orang. Pada tahun 2014 penderita DBD sebanyak 49 penderita. Terjadi peningkatan kasus DBD dari tahun 2014 ke tahun 2015. Meningkatnya kasus DBD begitu signifikan karena terjadi KLB DBD pada awal tahun 2015, dikarenakan musim hujan yang intensitasnya mulai meningkat tanpa diimbangi oleh kebersihan lingkungan. Program DBD yang diterapkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto adalah dengan melakukan Fogging dan dengan dibentuknya Bumatik (Ibu Pemantau Jentik) yang mana ibu rumah tangga melakukan pemantauan jentik di lingkungan rumahnya. Program ini merupakan program unggulan Dinkes Kabupaten Mojokerto.

Kasus penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) yang terjadi selama 5 Tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat pada diagram berikut :

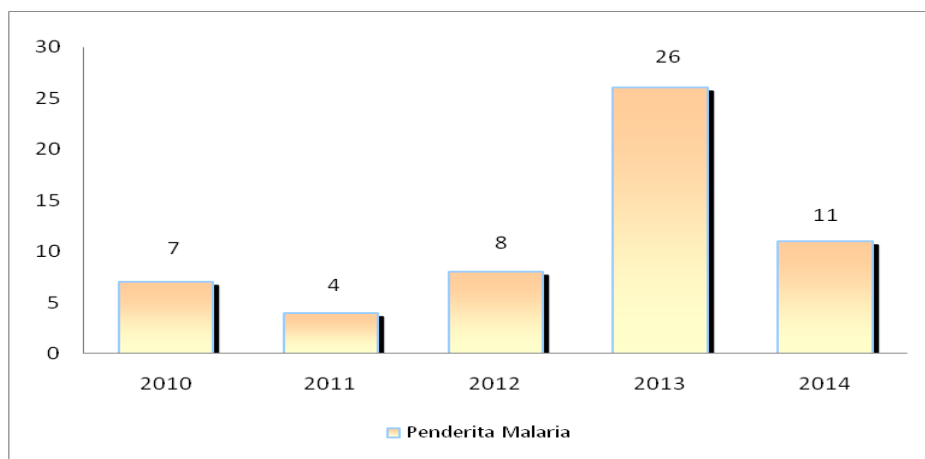


Gambar 12. Penderita DBD ditangani di Kabupaten Mojokerto Tahun 2011 – 2015

Insiden rate (Incidence Rate) Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sebesar 29,4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun hal ini masih dibawah target nasional 51 per 100.000 penduduk. Angka kematian pada tahun 2015 berada di atas target, yakni mencapai 4,40%. Ini menunjukkan bahwa perlu peningkatan diagnosa dini dan tata laksana kasus DBD di rumah sakit serta sosialisasi tentang penyakit DBD perlu ditingkatkan. Wilayah dengan *Case Fatality Rate* melebihi 1 % mencapai 11 Puskesmas.

8. Malaria

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit bernama *plasmodium*. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Kasus malaria di Kabupaten Mojokerto berjumlah 5 penderita, dimana kasus terbanyak terjadi di Gondang sebanyak 3 orang. Semua penderita adalah laki-laki. Jumlah penderita Malaria di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015 dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 13. Penderita Malaria di Kabupaten Mojokerto Tahun 2011 – 2015

Penyakit malaria yang positif dengan pemeriksaan darah pada tahun 2015 sebanyak 5 orang dan tidak ada yang meninggal dunia, terjadi penurunan kasus di tahun 2014 yang dinyatakan positif 11 penderita. Adanya kasus malaria di Kabupaten Mojokerto sendiri adalah berasal dari penderita yang bekerja di daerah endemis malaria seperti di daerah timur Indonesia yang mana kembali ke Mojokerto dengan membawa penyakit malaria tersebut. Antisipasi perlu dilakukan dengan memetakan vektor dan surveilans yang baik serta pembinaan pengendalian malaria dengan diagnosis dini penemuan malaria.

9. Penyakit Filariasis

Filariasis adalah penyakit zoonosis menular yang banyak ditemukan di wilayah tropika seluruh dunia. Penyebabnya adalah sekelompok cacing parasit nematoda yang menyebabkan infeksi sehingga berakibat munculnya edema. Jumlah kasus Filariasis di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2015 adalah sebanyak 2 orang yaitu di wilayah Puskesmas Modopuro.

Pada tahun 2014 tidak ditemukan kasus penyakit filariasis, terjadi peningkatan penemuan kasus filariasis di Kabupaten Mojokerto. Dengan ditemukannya kasus filariasis maka akan dapat menekan penyebaran penyakit filariasis ke daerah lainnya. Selain itu diperlukan penanganan

10. Hipertensi/tekanan darah tinggi

Hipertensi/ tekanan darah tinggi adalah adalah Peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (*Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII*, 2003). Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole).

Pengukuran tekanan darah adalah Penduduk yang berusia ≥ 18 tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah minimal satu tahun sekali di suatu wilayah. Pengukuran dapat dilakukan di dalam unit pelayanan kesehatan primer, pemerintah maupun swasta, di dalam maupun di luar gedung. Jumlah penduduk usia 18 di Kabupaten Mojokerto sebanyak 772.697 jiwa. Cakupan pemeriksaan tekanan darah tinggi di Kabupaten Mojokerto sebanyak 215.495, dan yang mengalami hipertensi sebanyak 46.981. Karena rata-rata semua yang diperiksa adalah pasien hipertensi.

11. Obesitas

Obesitas adalah Terjadinya penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Dikatakan obesitas apabila hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) > 25 . Pemeriksaan obesitas adalah Persentase pengunjung Puskesmas dan jaringannya berusia > 15 tahun yang dilakukan pemeriksaan obesitas dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pemeriksaan obesitas di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sebanyak 15.068, dimana jumlah pengunjung yang mengalami obesitas sebanyak 157 terbanyak di wilayah Mojosari.

12. IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun

IVA (Inspeksi Visual dengan asam asetat) adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Cakupan pemeriksaan leher rahim dan payudara di Puskesmas Kabupaten Mojokerto tahun 2015 sebanyak 2.461, jumlah IVA Positif sebanyak 131 terbanyak di Dawarblandong dan Jetis. Dengan pemeriksaan sedini mungkin maka akan lebih mudah dalam pengobatannya.

13. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dimaksud adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa /kelurahan dalam waktu tertentu. Kejadian luar biasa di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 terjadi di 14 desa/kelurahan dari total 304 desa/kelurahan, dimana sudah ditangani 100% <24 jam. Telah dilaksanakan SKD – KLB 1 sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa pada semester 1.

Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis KLB di Kabupaten Mojokerto Tahun 2015 dengan jenis KLB yaitu Difteri dan DBD. Kejadian Difteri di 8 kecamatan dan 12 desa, dimana jumlah penduduk yang terancam 158, laki-laki 80 dan perempuan 78. Jumlah penderita sebanyak 14 orang, laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Jumlah penderita Difteri terbanyak pada usia 1 - 4 tahun sebanyak 7 anak. Pada rentang usia tersebut rentan terkena penyakit Difteri. Adapun kasus DBD sebanyak 318 kasus dengan jumlah kematian 14 orang.

14. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus

neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit difteri, pertusis, tetanus, campak, polio dan hepatitis.

a) Difteri

Difteri adalah Infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*, yang ditandai dengan pembentukan membran di kerongkongan dan aliran udara lainnya yang menyebabkan sulit bernafas. Termasuk Difteri pada mata, kulit, telinga, hidung dan vagina. Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Jumlah kasus penyakit difteri di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 yaitu sebanyak 14 kasus. Dimana difteri ini menjadi kasus KLB di Kabupaten Mojokerto. Jumlah penderita Difteri terbanyak usia 1-4 tahun.

b) Pertusis

Pertusis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bardetella Pertusis* dengan gejala batuk beruntun disertai tarikan nafas hup (whoop) yang khas dan mengalami muntah. Gejala pertusis demam ringan, bersin, hidung berair dan batuk kering. Disebut juga batuk rejan atau batuk seratus hari. Di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 tidak ditemukan penderita pertusis. Upaya pencegahan kasus pertusis dilakukan melalui imunisasi DPT+HB sebanyak 3 kali yaitu saat usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan atau usia yang lebih dari itu tetapi masih di bawah 1 tahun (usia sampai dengan 11 bulan).

c) Tetanus

Tetanus adalah penyakit infeksi akut dan sering fatal yang mengenai sistem saraf yang disebabkan infeksi bakteri dari luka terbuka. Ditandai dengan kontraksi otot Tetanik dan Hiperrefleksi, yang mengakibatkan Trismus (rahang terkunci), Spasme Glotis, Spasme otot umum, Opistotonus, Spasme Respiratoris, serangan kejang dan Paralisis. Tetanus dibedakan menjadi dua yaitu tetanus

non neonatorum dan tetanus neonatorum. Di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2015 tidak ditemukan penderita tetanus.

d) Campak

Campak adalah Penyakit akut yang disebabkan Morbili virus ditandai dengan munculnya demam tinggi ($>38^{\circ}\text{C}$), bintik merah (ruam), disertai salah satu gejala seperti batuk, pilek dan mata merah. Untuk jumlah kasus campak di Kabupaten Mojokerto tahun 2015 mengalami penurunan yang drastis dari tahun 2013, hasil dari pelaporan Subdin P2PL untuk tahun 2014 dan tahun 2015 tidak terdapat kasus penyakit campak, hal ini berbeda dari tahun 2013 yang terdapat 24 kasus campak.

e) Polio

Polio adalah Penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Polio. Dapat menyerang semua umur, tetapi biasanya menyerang anak-anak usia kurang dari 3 tahun yang menyebabkan kelumpuhan sehingga penderita tidak dapat menggerakkan salah satu bagian tubuhnya. Gerakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dalam rangka Eradikasi Polio dan wujud dari kesepakatan global bertujuan membasmi penyakit polio. Keberhasilan dari program tersebut bisa dicapai dengan dilaksanakan surveillance secara aktif baik di Rumah Sakit dan di masyarakat setiap minggu. Untuk dapat menemukan kasus secara dini terhadap munculnya virus polio liar yang mungkin terdapat di masyarakat sehingga dapat segera dilakukan penanggulangan.

Kasus polio di tahun 2015 tidak ditemukannya penderita di Kabupaten Mojokerto. Sama halnya juga pada tahun 2014 yang tidak ditemukan kasus polio, sedangkan pada tahun sebelumnya seperti pada tahun 2009 terdapat 7 kasus polio dan tahun 2010 terdapat 5 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa penanggulangan yang dilakukan tepat sasaran dan sudah meratanya pemberian imunisasi polio di tiap kecamatan di Kabupaten Mojokerto. Selain itu masyarakat juga sudah tergerak untuk mendapatkan imunisasi di Posyandu maupun sarana kesehatan.

f) Hepatitis B

Hepatitis B adalah suatu penyakit hati yang disebabkan oleh "Virus Hepatitis B" (VHB), suatu anggota famili Hepadnavirus yang dapat menyebabkan peradangan hati akut atau menahun yang pada sebagian kecil kasus dapat berlanjut menjadi sirosis hati atau kanker hati. Hepatitis B adalah penyakit infeksi, terutama mengenai hati. Penyakit ini disebabkan oleh virus hepatitis B. Hepatitis B merupakan salah satu dari 5 jenis hepatitis, yaitu hepatitis A, hepatitis B, hepatitis C, hepatitis D dan hepatitis E. Hepatitis B dapat berupa infeksi akut (cepat timbul lalu pulih) dan juga kronik (berlangsung lama). Sebanyak 1%-5% dewasa, 90% bayi baru lahir, dan 50% bayi yang terinfeksi hepatitis B akut akan berkembang menjadi hepatitis kronik.

Kabupaten Mojokerto tahun 2015 cakupan penderita Hepatitis B nihil/tidak ada penderita. Hal ini menunjukkan pemberian imunisasi yang tepat sasaran dan pencegahan yang sudah baik.

3.1.2 Aspek Pelayanan Umum

a.	Rasio posyandu per 100 balita	1.5 per 100 balita
b.	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per 100.000 penduduk	10,73
c.	Rasio Rumah Sakit per 100.000 penduduk	1,01
d.	Rasio dokter umum dan spesialis per 100.000 penduduk	14,25 per 100.000 penduduk
e.	Rasio dokter Gigi dan dokter gigi spesialis per 100.000 penduduk	37,00 per 100.000 penduduk

3.1.3 Sumber Daya kesehatan

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan dalam sarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

a. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Sampai dengan Tahun 2015 jumlah Puskesmas di Kabupaten Mojokerto sebanyak 27 buah, sedangkan jumlah Puskesmas Pembantu pada Tahun 2015 berjumlah 55 buah, pada. Rasio

Puskesmas Pembantu terhadap Puskesmas pada Tahun 2015 rata – rata 2 : 1, artinya setiap Puskesmas didukung oleh 2 sampai 3 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Kabupaten Mojokerto sampai saat ini telah memiliki 2 RS Pemerintah, Rumah Sakit Umum Swasta 8 buah, Rumah Sakit Khusus Pemerintah 1 buah.

3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah posyandu, polindes, poskesdes dan ponkesdes. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri. Jumlah posyandu di Kabupaten tahun 2015, bahwa jumlah seluruh posyandu yang ada sebesar 1.275 buah, dengan rincian posyandu pratama 75 (5,88 %), posyandu madya 531(41,65 %), posyandu purnama 632 (49,57%), dan posyandu mandiri 37 (2,9 %). Polindes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan, melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk

keluarga berencana. Pada tahun 2015 jumlah polindes di Kabupaten Mojokerto berjumlah 28 buah. Sedangkan jumlah Poskesdes 304 buah, dan pospindu masih ada 2, yaitu di Puskesmas Kemlagi dan Mojosari.

b. Tenaga Kesehatan

Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan tidak hanya dilakukan pemerintah, tapi juga diselenggarakan oleh swasta. Oleh karena itu gambaran situasi ketersediaan tenaga kesehatan baik yang bekerja disektor pemerintah maupun swasta perlu diketahui. Data ketenagaan ini diperoleh dari hasil pengumpulan data sumber daya kesehatan yang ada di Kabupaten Mojokerto, yang meliputi tenaga yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun yang ada pada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota.

Tenaga yang ada di sarana pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2015 seluruhnya 1.135 orang yang tersebar pada 27 Puskesmas, yang meliputi Tenaga Medis 74 orang, Perawat 414 orang, Bidan 304 orang, Farmasi 14 orang, Kesehatan Masyarakat 5 orang, Sanitasi 23 orang, Gizi 12, Tenaga lainnya 289 orang

Untuk Sumber Daya Kesehatan yang terdapat pada RSUD di Kabupaten Mojokerto seluruhnya 741 orang, yang terdiri dari Tenaga Medis 117 orang, 254 Perawat dan Bidan 95 orang, Farmasi 23 orang, Kesehatan Masyarakat 4 orang, Gizi 8 orang, Teknis Medis 7 orang, Sanitasi 4 orang, Kesehatan lainnya 229 orang .

Setelah menemukan permasalahan dalam pelayanan yang dilakukan Dinas Kesehatan, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu nasional maupun regional yang berdampak baik secara langsung atau tidak langsung bisa menghambat pelayanan.

Dinamika Nasional	Dinamika Regional
1. Otonomi daerah	1. Masih banyaknya jumlah

2. Regulasi Kementerian Kesehatan belum semua mendukung Daerah	tenaga kesehatan yang tidak kompeten, tidak berdomisili di wilayah kerjanya.
3. Jumlah Fasilitas pelayanan kesehatan yang berkembang pesat	2. Belum adanya pemerataan tenaga kesehatan
4. Kebijakan JKN	3. Perijinan, standarisasi dan akreditasi fasilitas kesehatan belum terlaksana secara menyeluruh
5. Indikator MDG's yang berakhir tahun 2015 dan ada beberapa yang off track	4. Persaingan fasilitas kesehatan
6. Kebijakan cukai dan pajak rokok	5. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
7. Perubahan lingkungan menyebabkan bencana alam dan sosial	6. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
8. Pengarusutamaan Gender	7. Tingginya perilaku merokok dan pola makan tidak sehat
	8. Kondisi lingkungan umum, lingkungan kesehatan kurang mendukung
	9. Perubahan gaya hidup konsumsi makanan tambahan dengan pengawasan yang belum optimal
	10. Belum adanya pengembangan obat tradisional
	11. Belum adanya puskesmas yang melaksanakan pengelolaan BLUD
	12. Belum semua puskesmas memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah
	13. Belum adanya Unit Kalibrasi

	Alat Kesehatan 14. Belum adanya Lakesda 15. Ketersediaan Petugas kesehatan di Puskesmas yang profesional meliputi tenaga Medis, Paramedis keperawatan, Paramedis non keperawatan dan administrasi medis masih kurang, dan tidak ada tenaga pengganti pensiun. 16. Lemahnya pelaksanaan “<i>Reward and Punishment</i>” dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di lingkungan Dinas Kesehatan dan jaringannya;
--	--

3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM BUPATI DAN WAKIL BUPATI MOJOKERTO

Berdasarkan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto dalam RPJMD 2016-2021, maka Dinas Kesehatan menindaklanjuti Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Mojokerto yang Mandiri, Sejahtera, dan Bermartabat melalui Penguatan dan Pengembangan Basis Perekonomian, Pendidikan serta Kesehatan,” dan misi yang utama adalah misi 6 yaitu memperlebar akses dan kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang mudah dan murah serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Kemudian dijabarkan dalam faktor penghambat dan pendorong sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan sebagai berikut :

Visi : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Mojokerto yang Mandiri, Sejahtera, dan Bermartabat melalui Penguatan dan Pengembangan Basis Perekonomian, Pendidikan serta Kesehatan
Misi : memperlebar akses dan kesempatan untuk memperoleh pelayanan

kesehatan yang mudah dan murah serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Misi 6 : Memperlebar akses dan kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang mudah dan murah serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat Fokus Program : 1. Peningkatan pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan 2. Mewujudkan pelayanan kesehatan gratis 3. Pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan	1. Masih tingginya angka kematian Bayi 2. Masih lambatnya penurunan angka kematian ibu 3. Masih tingginya kasus gizi	1. SDM, kompetensi, jumlah tenaga medis yang kurang 2. Sarana dan prasarana belum memadai 3. Pembiayaan operasional 4. Obat dan perbekalan kesehatan 5. Koordinasi lintas sektor belum	1. Peraturan Bupati No 49 tentang Penerbitan SPM 2. Peraturan Bupati tentang ASI Eksklusif 3. Pergub No 4 Tahun 2010 tentang Ponkesdes 4. Pergub No 63

	kesehatan	buruk	optimal	2011 tentang
	4. Pemenuhan SDM fasilitas pelayanan kesehatan	4. Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular	6. Pemberdayaan masyarakat masih kurang	PAUD holistic integrative
	5. Peningkatan standarisasi fasilitas pelayanan kesehatan	5. Masih rendahnya akses terhadap kualitas lingkungan sehat	7. Belum sinkron dan terpadunya indikator program	5. SK Gub NO 188 Tahun 2013 tentang pelaksanaan regional sistem rujukan prov jatim
		6. Belum optimalnya akses terhadap kualitas pelayanan kesehatan dasar		6. Perda no 11 tahun 2011 tentang perbaikan gizi
		7. Masih belum optimalnya sediaan mutu, manfaat, keamanan sediaan farmasi, alkes dan makanan		7. Perda HIV No 4 Tahun 2005 tentang Pengendalian HIV
		8. Belum optimalnya jumlah, jenis, mutu, pemerataan		8. Pergub DBD No 20 Tahun 2011 tentang Pengendalian DBD di Jatim
				9. Dukungan Kepala Desa melalui SK penguatan desa siaga
				10. Kemitraan strategis pihak ketiga, organisasi kemasyarakan dan

		dan pengembang an sumber daya kesehatan		organisasi profesi
		9. Belum optimalnya pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional		11. Perpres 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi
		10. Belum optimalnya pelaksanaan manajemen pembanguna n kesehatan		

3.3 TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN DAN RENSTRA SKPD PROVINSI

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto tidak lepas dari kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Sasaran indikator Kemenkes dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur juga merupakan sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong- royong”

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Terdapat dua Tujuan pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019, yaitu: 1) Meningkatnya status kesehatan masyarakat dan;

2) Meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Dilihat dari Tujuan yang ada pada Renstra Kementerian Kesehatan tersebut, sudah sejalan dengan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto yang mana Tujuan pada Renstra Dinas Kesehatan mendukung Tujuan Renstra Kementerian Kesehatan yaitu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Untuk itu beberapa faktor pendorong dan penghambat yang menyebabkan permasalahan di Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto terkait sasaran Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra	Permasalahan	Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Renstra Kemenkes dan Dinkes Prov Jatim	1. Lemahnya sinkronisasi perencanaan penganggaran pusat dan prov terkait program dan pendanaannya 2. Efektifitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran yang sering kali tidak tepat waktu 3. Akreditasi, sertifikasi dan registrasi menjadi	1. Belum sinkronnya menu program pusat dengan prioritas 2. Belum ada standarisasi kompetensi lulusan tenaga kesehatan 3. Penerbitan e-katalog dan alat kesehatan dari LKPP tidak tepat	1. Akreditasi institusi pendidikan kesehatan 2. Regulasi tentang lulusan internship dokter umum 3. UU 14/2008 dan PP 61/2010 tentang keterbukaan informasi public mendorong transparansi dan

		kewenangan pusat	4. Belum optimalnya implementasi perencanaan melalui e-DAK	akuntabilitas kinerja pelayanan
--	--	------------------	--	---------------------------------

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

No	Hasil KLHS terkait dengan tugas dan fungsi Dinkes	Permasalahan pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	1. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pembangunan gedung administrasi, gedung pelayanan dasar 2. Peningkatan SPAL (Sarana Pembuangan Air Limbah) 3. Peningkatan Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga 4. Pemantauan dan	1. Pembangunan Kesehatan belum berwawasan lingkungan 2. Belum adanya juknis tentang pembangunan berwawasan lingkungan 3. Belum adanya kesatuan gerak dengan sektor lain dalam peningkatan lingkungan	1. Lemahnya koordinasi dengan sektor terkait lingkungan 2. Kurangnya kompetensi sumber daya tenaga	1. Sasaran renstra Kemenkes adalah pembangunan berwawasan kesehatan 2. Banyak lintas sektor yang mempunyai tupoksi terkait lingkungan

	pengamatan terhadap perkembangan penyakit berbasis iklim/cuaca	sehat		
	5. Peningkatan Keluarga Sadar Gizi			
	6. Pengembangan tanaman obat			

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan uraian diatas, maka isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto lima tahun mendatang adalah :

1. Lambatnya penurunan **Angka Kematian Ibu (AKI)**
2. Belum optimalnya penanganan **masalah gizi masyarakat**
3. Masih tingginya masalah kesehatan yang disebabkan oleh **penyakit menular, penyakit tidak menular dan bencana.**
4. Belum optimalnya **akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan**
5. Belum optimalnya ketersediaan dan mutu **sediaan farmasi, perbekalan dan alat kesehatan**
6. Belum optimalnya pelaksanaan **Jaminan Kesehatan**
7. Belum optimalnya jenis, jumlah, pemerataan, dan kualitas **SDM Kesehatan**
8. Rendahnya akses dan kualitas **lingkungan sehat**
9. Belum optimalnya **Sistem Informasi dalam menunjang** manajemen Kesehatan
10. Belum optimalnya **peran serta masyarakat terhadap** kesehatan

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Adapun Tujuan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto ialah untuk mendukung Misi Nomor 6 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mojokerto dengan Tujuan yaitu **“Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”** dengan indikator tujuan “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat” dan indikator tujuan “Angka Harapan Hidup” dengan 1 Sasaran yaitu Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Indikator Sasaran yaitu **“Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat”**.

Berdasarkan arahan arti dan makna penetapan tujuan organisasi tersebut maka Dinas Kesehatan dalam mewujudkan Misi Kabupaten Mojokerto menetapkan tujuan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Mojokerto sampai dengan tahun 2021, sebagai berikut: “Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan”.

Untuk terselenggaranya pembangunan kesehatan di Kabupaten Mojokerto secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tinggi tersebut melalui :

- 1) Meningkatkan Jangkauan pelayanan kesehatan ke masyarakat dan masyarakat ke pelayanan kesehatan.
- 2) Meningkatkan akses, prasarana dan sarana, serta kualitas pelayanan kesehatan yang terstandar melalui terakreditasi.
- 3) Optimalisasi penanggulangan masalah gizi
- 4) Optimalisasi upaya pengendalian penyakit dan masalah kesehatan akibat bencana
- 5) Meningkatkan akses pada lingkungan yang sehat
- 6) Optimalisasi ketersediaan mutu manfaat dan keamanan farmasi alkes dan makanan
- 7) Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standard dan kompetensi
- 8) Meningkatkan manajemen dan sistem informasi kesehatan.

Pembangunan kesehatan yang berhasil-guna dan berdaya-guna dapat dicapai melalui pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan, serta pemantapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan.

Fungsi-fungsi administrasi kesehatan tersebut, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta pertanggungjawaban penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Sasaran organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan fokus utama berupa tindakan pengalokasian sumber daya organisasi ke dalam strategi organisasi. Oleh karenanya penetapan sasaran harus memenuhi kriteria *specific, measurable, aggressive but attainable, result oriented* dan *time bond*. Guna memenuhi kriteria tersebut maka penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto menetapkan sasaran yaitu “Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.”

Untuk lebih memudahkan dalam penetapan tujuan, sasaran untuk setiap tahunnya selama lima tahun kedepan maka kami sajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja pada tahun ke					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Persentase Balita Gizi Buruk yang ditangani	Persen	0,34	0,31	0,28	0,25	0,23	0,20
		Persentase Kasus KLB yang ditangani	Persen	5,3% (16 DESA KLB)	4,6% (14 DESA KLB)	3,9% (12 DESA KLB)	3,3% (10 DESA KLB)	2,6% (8 DESA KLB)	2,0% (6 DESA KLB)
		Persentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	Persen	61,86	62,86	63,86	64, 86	65,86	66,86
		Persentase rumah yang memenuhi standar kesehatan	Persen	53,83	64,16	65,16	66,16	67,16	68,16
		Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan Jaminan	Persen	88%	89%	90%	91%	92%	93%

		Kesehatan							
		Angka Kematian Ibu	100.000 KH	179	170	167	161	155	149
		Angka Kematian Bayi	1.000/ KH	11,5	11,4	11,3	11,2	11,1	11
		Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	%	13	25	37	44	68	100
		Persentase Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas penggunaan anggaran keuangan, aset, serta umum dan kepegawaian ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100
		Nilai Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintahan (SAKIP)	C	B	B	BB	BB	A	A

Dan telah ditetapkan pula Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto yang mana IKU tersebut merupakan Indikator yang dianggap Utama dari indikator – indikator yang ada. Adapun IKU Dinas Kesehatan terdiri 8 indikator, untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut : TABEL 4.1

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi, yakni Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka strategi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto terdiri atas :

Tabel 5.1

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI	Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Mojokerto yang Mandiri, Sejahtera, dan Bermartabat Melalui Penguatan dan Pengembangan Basis Perekonomian, Pendidikan, serta Kesehatan				
MISI	Memperlebar akses dan kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang mudah dan murah serta mampu menjangkau semua lapisan masyarakat				
Tujuan	Sasaran			Strategi	Arah Kebijakan
	Uraian		Indikator Kinerja		
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	1	Persentase Balita Gizi Buruk	Akselerasi perbaikan gizi 1000 hari Pertama Kehidupan untuk mencegah gizi buruk dan stunting	Penanganan masalah gizi kurang, buruk pada bayi, anak balitas, ibu hamil dan ibu menyusui
		2	Persentase Kasus KLB	Optimalisasi tata laksana penyakit menular, tidak menular disemua jenjang pelayanan kesehatan Penguatan manajemen bencana dan surveilens epidemiologi Penguatan dukungan masyarakat sipil dalam pengendalian penyakit Peningkatan Kapasitas petugas program dan upaya inovasi pengendalian penyakit	Mengacu pada UU 36 Tahun 2009 ttg Kesehatan dan Mengacu pada kebijakan Nasional Program Pengendalian Penyakit (menular dan tidak menular)

				Penguatan dukungan masyarakat sipil dalam pengendalian penyakit Peningkatan Kapasitas petugas program dan upaya inovasi pengendalian penyakit Membuat upaya inovatif dalam pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan dengan melibatkan akademisi dan lembaga riset kesehatan	
		3	Persentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	Advokasi kepada Pemda terkait pembiayaan program kesehatan yang ada Peningkatan kapasitas pengelola program yang ada Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat untuk mendukung capaian program	Peningkatan sumber pembiayaan program Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Pelaksanaan PHBS Pengembangan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat
		4	Persentase rumah yang memenuhi standar kesehatan	Meningkatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan, termasuk membangkitkan gerakan gotong royong Meningkatkan kerjasama lintas sektor upaya pembentukan jejaring termasuk meningkatkan peran pokja Sanitasi, termasuk Tim Teknis Pembina Kab Sehat Menggalakkan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan semua stakeholder dan intervensi lainnya	Peningkatan akses lingkungan sehat melalui pemberdayaan masyarakat Peningkatan peran lintas sektor dalam mendukung akses lingkungan sehat

			Memfaatkan event Kab Sehat dalam rangka memperbaiki kondisi sanitasi dan perilaku masyarakat	
	5	Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan Jaminan Kesehatan	Advokasi kepada Pemda terkait pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan Peningkatan kapasitas petugas dalam pembiayaan kesehatan Perbaikan sistem pencatatan dan pembiayaan kesehatan Jaminan kesehatan kepada masyarakat dan organisasi masyarakat Peningkatan kegiatan evaluasi pelaksanaan jaminan kesehatan	Peningkatan Pembiayaan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam jaminan kesehatan
	6	Angka Kematian Ibu (AKI)	Penguatan advokasi ke Pemda dalam penurunan AKI dan AKB, Peningkatan Kualitas Fasilitas Kesehatan	Peningkatan Pelayanan kesehatan ibu, bayi, remaja, dan lansia
	7	Angka Kematian Bayi (AKB)	Meningkatkan kemitraan dan kerjasama dengan organisasi profesi, institusi pendidikan dan lintas sektor. Peningkatan Pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI dan AKB Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan bayi, balita dan anak	Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan baik di dasar maupun di rujukan
	8	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	Sinkronisasi perencanaan pengembangan sarana, prasarana, peralatan dan tenaga pada fasilitas kesehatan	Membangun standarisasi kualitas pelayanan dan menjamin peningkatan kepuasan masyarakat

				Pembinaan dan Pengawasan Standarisasi Pelayanan Pengembangan dan Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan Meningkatkan kualitas sarana kefarmasian dan alat kesehatan melalui pembinaan dan pengendalian Memperketat pengawasan dan pengendalian terhadap produk-produk sediaan farmasi, alat kesehatan Advokasi untuk pengadaan tenaga farmasi dan meningkatkan kualitas SDM Farmasi	Peningkatan sediaan farmasi, alat kesehatan yang memenuhi syarat untuk kebutuhan pelayanan yang berorientasi patient safety
--	--	--	--	--	---

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sesuai dengan Visi-Misi Kepala Daerah, serta Tujuan dan Sasaran yang ada di RPJMD, maka untuk mencapai Sasaran Strategis Dinas Kesehatan ditentukanlah program-program. Pada Perubahan Renstra ini dilakukan beberapa penyesuaian tanpa menambah jumlah program sebagai berikut :

1. Penyesuaian nomenklatur program sesuai dengan Perubahan SOTK (Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2016)
2. Penyempurnaan indikator program dan operasionalisasi rumusan indikator.

Perbandingan perubahan Program disajikan pada table 6.1 berikut ini:

Tabel 6.1
Perbandingan Perubahan Program

Program Sebelum Perubahan	Program Setelah Perubahan	Keterangan
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur	
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	
7. Program Pengawasan Obat dan Makanan	7. -	Dihapus digabung dengan Program Obat

Program Sebelum Perubahan	Program Setelah Perubahan	Keterangan
		dan Perbekalan Kesehatan
8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	8. -	Dihapus digabungkan dengan Program Upaya Kesehatan Masyarakat
9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	
10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	
11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Kemasyarakatan	11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Disesuaikan dengan Perubahan SOTK
12. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	12. -	Dihapus digabungkan dengan Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
13. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	13. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	
14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	
15. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	15. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	

Uraian program dan kegiatan yang direncanakan serta indikator kinerja dan pendanaan indikatif dalam Perubahan Renstra ini disajikan

dalam tiga tabel terpisah, untuk memisahkan program dan kegiatan tahun 2016-2017 yang sudah dilaksanakan, tahun 2018 yang sedang dilaksanakan, serta rencana tahun 2019-2021 sebagaimana ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 6.2
Program, Kegiatan, Indikator Kinerja,
Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran
Tahun 2016

NO	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
I	Program Pelayanan Adminsitasi Perkantoran			
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah rekening listrik dan telepon yang dibayarkan	2 rekening	227.734.914
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipeliharaan dan diurus ijinnya	7 unit	9.055.700
3	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis yang disediakan	1 paket	100.000.000
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang yang dicetakan kegiatan surat menyurat	1 paket	39.600.000
5	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor yang disediakan	1 paket	199.885.100
6	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk rapat	12 bulan	67.725.000
7	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah	Jumlah perjalanan Dinas yang dilakukan	620 OH	320.035.519
8	Penyediaan jasa tenaga kerja	Jumlah jasa tenaga kerja yang dibiayai di dinas	5 orang	52.000.000
9	Peningkatan pengelolaan barang milik daerah	Jumlah pertemuan pengelola barang dan monev ke pusk	12 bulan	99.399.000
II	Peningkatan Sarana da Prasarana Aparatur			
10	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara	1 unit	216.300.000
11	Pemeliharaan rutin/berkala		12 bulan	106.540.000

	Gedung kantor			
12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara	11 unit	88.500.000
13	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	1 paket	37.000.000
14	Pemeliharaan rutin/berkala buku perpustakaan	Jumlah buku/koran yang disediakan	1 paket	1.365.000
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur			
15	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah seragam yang diadakan	850 stel	472.871.990
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan			
16	Penyusunan Perencanaan Program dan Pelaporan	Jumlah Dokumen yang disediakan	5 dokumen	19.766.000
V	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan			
17	Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah obat yang diadakan	1 paket	1.387.651.250
18	Peningkatan Mutu penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang mendapatkan peningkatan mutu	27 puskesmas	48.885.000
VI	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
20	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah puskesmas yang dibina	27 Puskesmas	98.205.000
21	Revitalisasi Peralatan Kesehatan	Jumlah alat yang direvitalisasi	3 unit	52.985.000
22	Penyediaan Makanan dan Minuman Pasien	Jumlah puskesmas yang dibiayai	16 Puskesmas	772.398.000
23	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah keg untuk ibu hamil dan anak balita	90 keg	297.468.000
24	Peningkatan Kesehatan Lansia	Jumlah lansia yang dibina	331 orang	100.000.000
25	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Puskesmas	Jumlah puskesmas yang melaksanakan PKP	27 puskesmas	31.035.000
26	Peningkatan Kesehatan Anak dan Remaja	Jumlah keg untuk remaja	10 keg	150.000.000
27	Pengamanan Mudik Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Jumlah pos yang disediakan	6 pos	64.780.000
28	Perluasan Fungsi Polindes menjadi Puskesmas (BK Prop)	Jumlah perawat yang direkrut	200 perawat	4.811.060.000
29	Pengadaan Obat-obatan Puskesmas/Pustu (DAK Bidang Farmasi Silpa 2014)	Jumlah obat-obatan yang diadakan	1 paket	237.562.000
30	Peningkatan Puskesmas Perawatan Mampu Poned (DAK Bid Pelayanan Dasar Silpa 2014)	Jumlah alkes yang diadakan	1 paket	0
31	Pengadaan Obat-obatan Puskesmas/Pustu (DAK Bidang Farmasi)	Jumlah obat yang disediakan	1 paket	1.483.976.555

32	Perawatan dan Pendampingan Kasus Jiwa	Jumlah puskesmas yang dilatih	27 puskesmas	95.035.000
33	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Sooko (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	48.410.100
34	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Trowulan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	26.662.000
35	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Tawang Sari (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	21.426.000
36	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Puri (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	33.292.000
37	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Gayaman (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	4.357.500
38	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Bangsal (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	22.425.000
39	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Gedeg (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	2,070,000
40	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Lepadangan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	18.466.000
41	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Kemlagi (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	18.620.000
42	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Kedungsari (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	17.841.000
43	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Dawarblandong (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	6.803.500
44	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Kupang (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	8.844.800
45	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Jetis (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	4.512.000
46	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Modopuro (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	11.380.000
47	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Mojosari (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	3.738.400
48	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Pungging (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	3.121.200
49	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Watukenongo (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	15.327.000
50	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Ngoro (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	20.542.100
51	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Manduro (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	1.900.000
52	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Dlanggu (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	1.893.000
53	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Kutorejo (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	1.610.000

54	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Pesanggrahan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	20.410.750
55	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Pacet (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	38.288.000
56	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Pandan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	18.765.000
57	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Trawas (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	21.386.000
58	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Gondang (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	28.723.500
59	Pelayanan Jampersal UPT Puskesmas Jatirejo (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK yang disediakan	1 RTK	34.338.050
60	Perluasan Fungsi Polindes menjadi Ponkesdes (BK_Prop) Silpa BK Prop			0
62	Revitalisasi Posyandu dan UKBM	Jumlah Posyandu yang dibina	27 posyandu	118.275.000
63	Pembinaan dan Pengembangan Desa Siaga	Jumlah desa siaga yang dibina	27 desa siaga	91.824.000
64	Saka Bhakti Husada	Jumlah kader yang dibina	62 kader	49.375.000
65	Penyuluhan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kelompok yang disuluh	27 kelompok	148.800.000
66	Pengadaan Media Promosi Kesehatan	Jumlah media yang diadakan	1000 media	113.545.650
67	Pengembangan Taman Posyandu (BK_Prop) Silpa 2015	Jumlah kader yang dibiayai	27 kader	71.500.000
68	Pengembangan Taman Posyandu (BK_Prop)	Jumlah taman posyandu yang dibina	27 Taman Posyandu	47.412.000
69	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Mikro Lainnya	Jumlah Balita Gizi Buruk	233 gibur	390.031.250
70	Peningkatan ASI Eksklusif Kab Layak Anak	Jumlah pojok laktasi yang dibangun	7 unit	427.911.900
71	Penyediaan dan Pengawasan air bersih/air minum	Jumlah sampel air yang diambil	60 kali	177.195.000
72	Peningkatan Kesehatan Lingkungan Pemukiman	Jumlah kader yang dibina	200 kader	150.000.000
73	Pembangunan Jamban Keluarga (TMMD)	Jumlah jamban yang dibuat	10 unit	69.650.000
74	Peningkatan Imunisasi	Cakupan Imunisasi	95%, 90%	443.900.500
75	Penanggulangan Penyakit DBD	Jumlah Fokus Fogging	165 fokus	329.635.000
76	Penanggulangan Penyakit HIV/AIDS, TB Paru, dan Kusta	Jumlah keg	15 kali	460.058.000
77	Surveilens Epidemiologi	Jumlah Keg Surveilens	70 kali	349.340.000
78	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT Silpa 2014)	Jumlah gedung yang dibangun	1 paket	0
79	Peningkatan Derajat Kesehatan	Jumlah gedung	3 gedung isolasi	0

	Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	yang dibangun		
80	Peningkatan Pos Pembinaan Terpadu (Pospindu)	Jumlah pospindu yang dibentuk	10 pospindu	50.000.000
81	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah keg Kab Sehat	3 keg	74.465.000
82	Studi EHRA	Jumlah Dok yg disediakan	1 dokumen	81.965.000
83	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (Cukai Silpa 2015)	Jumlah Puskesmas yang dibangun	3 puskesmas	0
84	Penelitian IKM dan kepuasan pengguna BPJS terhadap pelayanan kesehatan	Nilai IKM	B	85.342.940
85	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	1	161.500.000
86	Pelayanan Kesehatan Bagi Korban Kecelakaan (Visum)	Jumlah pasien yg dilayani visum		0
87	Peningkatan Puskesmas Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap Standar (BK Prop)	Jumlah puskesmas yang dibiayai dokter	2 puskesmas	60.000.000
88	Perbaikan Puskesmas Rawat Inap	Jumlah puskesmas yg dibangun	16 puskesmas	15.488.680.000
89	Pembangunan Puskesmas Rawat Inap	Jumlah puskesmas yang dibangun	8 Puskesmas	10.578.767.900
90	Perbaikan Puskesmas Pembantu	Jumlah puskesmas yang dibangun	23 puskesmas	8.666.329.100
91	Pengadaan Mobil Khusus Pendingin untuk Distribusi Vaksin	Jumlah mobil yang diadakan	1 unit	318.500.000
92	Pengadaan Alat Kesehatan	Jumlah alkes yang diadakan	1 paket	10.896.678.937.16
93	Pengadaan Mebelair Puskesmas Rawat Inap Baru	Jumlah mebelair yang diadakan	1 paket	1.429.421.500
94	Pembangunan Gedung Instalasi Farmasi Kesehatan (DAK Bidang Farmasi)	Jumlah gedung yang direhab	1 unit	198.351.000
95	Pengadaan Sarpras Instalasi Farmasi Kesehatan (DAK Bidang Farmasi)	Jumlah sarpras yang diadakan	1 paket	431.861.100
96	Penunjang DAK Bidang Farmasi	Jumlah keg pendung DAK	7 keg	63.613.600
97	Feasibility Studi (FS) Pembangunan Puskesmas Dlanggu	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	0
98	Feasibility Studi (FS) Pembangunan Puskesmas Gondang	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	44.994.000
99	Feasibility Studi (FS) Pembangunan Puskesmas Pesanggrahan	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	0
100	Penyusunan DED Puskesmas Jatirejo	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	0
101	Penyusunan DED Puskesmas Gondang	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	0
102	Penyusunan DED Puskesmas Pesanggrahan	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	0

103	Penyusunan DED Puskesmas Dlanggu	Jumlah dok yang diadakan	1 dokumen	0
104	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang menjalankan SIK	27 puskesmas	118.692.000
105	Pengembangan SDM	Jumlah SDM yang dilatih	100 SDM	246.005.400
106	Penerbitan Surat Pernyataan Miskin	Jumlah SPM yang diterbitkan	1000 SPM	187.322.500
107	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Jamkesda dan SPM)	Jumlah pasien yang dibiayai	1000 SPM	2.481.092.534
108	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Jamkesda	Jumlah keg pendukung	1 paket	147.532.000
109	BOP Balai Pengobatan (Penunjang sarana dan prasarana pelayanan kesehatan)	Pembiayaan sarana dan prasarana dinas	12 bulan	762.125.500
110	Penunjang Pelayanan kesehatan UPT Puskesmas Sooko	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	644.635.913
111	Penunjang Pelayanan kesehatan UPT Puskesmas Trowulan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	217.387.040
112	Penunjang Pelayanan kesehatan UPT Puskesmas Tawang Sari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	385.756.558
113	Penunjang Pelayanan kesehatan UPT Puskesmas Puri	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	463.212.957
114	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gayaman	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di	12 bulan	243.086.423

115	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Bangsal	puskesmas Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	478.635.006
116	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gedeg	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	173.207.340
117	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Lepadangan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	128.201.901
118	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kemlagi	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	416.841.635
119	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kedungsari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	214.975.476
120	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Dawarblandong	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	350.272.983
121	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kupang	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja	12 bulan	433.332.768

		dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas		
122	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Jetis	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	492.298.509
123	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Mojosari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	154.110.176
124	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Modopuro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	238.369.418
125	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pungging	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	425.967.147
126	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Watukenongo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	246.569.463
127	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Ngoro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	490.910.302
128	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Manduro	Jasa pelayanan pengobatan gratis,	12 bulan	305.139.038

		persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas		
129	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Dlanggu	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	708.151.349
130	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kutorejo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	359.061.353
131	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Psanggrahan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	252.251.371
132	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pacet	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	309.679.760
133	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pandan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	223.097.931
134	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Trawas	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	383.545.390

135	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gondang	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	301.487.960
136	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Jatirejo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	701.188.922
137	Peningkatan Kualitas Manajemen Puskesmas	Jumlah puskesmas yang mengikuti Pendampingan BLUD	27 Pusk	83.438.000
138	Monitoring Kesesuaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan	Jumlah puskesmas yang dibina	27 Pusk	100.944.000
139	Sosialisasi dan Evaluasi JKN		27 Pusk	238.625.000
140	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Sooko (DAK Bidang Kesehatan)	Kegiatan PMT bumil, balita, reagen, uji lab air, cetak, rapat minlok, linsek, BBM dan perjadi kunjungan rumah, pendataan dan penyuluhan	12 bulan	369.549.000
141	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Trowulan (DAK Bidang Kesehatan)	Kegiatan PMT bumil, balita, reagen, uji lab air, cetak, rapat minlok, linsek, BBM dan perjadi kunjungan rumah, pendataan dan penyuluhan	12 bulan	154.394.400
142	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Tawang Sari (DAK Bidang Kesehatan)	Keg linsek, program, uji lab air, BBM, Cetak, PMT, perjadi pendataan, kunjungan rumah, penyuluhan	12 bulan	129.065.000
143	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Puri (DAK Bidang Kesehatan)	Kegiatan linsek, program, pospindu, kesehtan kerja, P4K, Penyuluhan CLTS, SBH, UKS, DBD, IVA, kusta,	12 bulan	305.144.000

144	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gayaman (DAK Bidang Kesehatan)	kesling Keg pendataan bumil, Promosi ASI, P4K, Kadarzi, Pendataan Wus, Lansia, SMD, MMD, Linsek, Sosialisasi PKPR, Refreshing Kader UKS, Lansia, Jiwa, penyakit menular, PMT bumil-balita, pemeriksaan lab air	12 bulan	177.525.000
145	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Bangsal (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, perjadi pendataan, penyuluhan, uji air, BBM, linsek dan program	12 bulan	273.300.000
146	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gedeg (DAK Bidang Kesehatan)	Keg refreshing kader, desa siaga, kader jumentik, penyuluhan ASI, penyakit menular, CLTS, UKS, pendamping bumil risti, kesehatan remaja, linsek dan program	12 bulan	109.421.500
147	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Lepadangan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg refreshing kader, desa siaga, kader jumentik, penyuluhan ASI, penyakit menular, CLTS, UKS, pendamping bumil risti, kesehatan remaja, linsek dan program	12 bulan	99.680.000
148	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kemlagi (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, penyuluhan, pembinaan program UKS, STBM, Linsek, program, P4K, SMD, MMD, pemeriksaan sampel air	12 bulan	205.416.000
149	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kedungsari (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT, penyuluhan program, kader, BBM, linsek dan program	12 bulan	160.598.000
150	Bantuan Operasional Kesehatan	Keg belanja	12 bulan	296.748.600

	(BOK) UPT Puskesmas Dawarblandong (DAK Bidang Kesehatan)	reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air		
151	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kupang (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air	12 bulan	211.934.500
152	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Jetis (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil KEK, Balita, pemeriksaan lab air, kelas bumil, balita, UKS, promosi kesehatan remaja, Kesehatan OR, Refreshing kader, MMD, Linsek, program, pamsimas, CLTS, kader jumentik, penjamah makanan, STBM, Santri Husada, SBH	12 bulan	157.433.000
153	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Mojosari (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga,	12 bulan	168.707.000

		Cetak, Uji lab air		
154	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Modopuro (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	103.211.000
155	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pungging (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	268.981.000
156	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Watukenongo (DAK Bidang Kesehatan)	Keg PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	118.495.000
157	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Ngoro (DAK Bidang Kesehatan)	Keg kes anak sekolah, imunisasi, surveilens, manajemen	12 bulan	156.990.100
158	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Manduro (DAK Bidang Kesehatan)	Keg minilokarya linsek, program, penilaian kinerja, MMD, Rakor PSN, Kelas bumil, Promosi ASI, P4K, Penyuluhan Kadarzi, KB, tiwisada, pencegahan penyakit, refreshing kader, PHBS, CLTS, poskestren, pembinaan kader jumentik,	12 bulan	127.006.800

		kelas bapak, keg bebas pasung		
159	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Dlanggu (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air	12 bulan	332.565.000
160	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kutorejo (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	191.489.600
161	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pesangrahan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT, Uji lab air, BBM, Cetak leaflet, banner, perjadi kunjungan rumah, penyuluhan, pendataan	12 bulan	112.815.700
162	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pacet (DAK Bidang Kesehatan)	Keg linsek, program, refreshing kader, pamsimas, penyuluhan pedagang makanan	12 bulan	163.630.400
163	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pandan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg linsek, program, pospindu, smd, mmd, penyuluhan program, CLTS	12 bulan	141.547.100
164	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Trawas (DAK Bidang Kesehatan)	Keg minilokarya linsek, program, penilaian kinerja, MMD, Kelas bumil, Promosi ASI, P4K, Penyuluhan Kadarzi, KB, tiwisada, pencegahan	12 bulan	147.840.000

		penyakit, refreshing kader, PHBS, CLTS, poskesdes, pembinaan kader jumentik, kelas bapak, keg bebas pasung		
165	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gondang (DAK Bidang Kesehatan)	Keg penyuluhan, refreshing kader, MMD, SBH, Kelas BUMIL Balita, STBM, Manajemen PKM, PSN	12 bulan	275.808.500
166	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Jatirejo (DAK Bidang Kesehatan)	Keg kelas balita, bumil, lansia, SMD, MMD, UKGM, pendataan sanitasi, Pemicuan, pamsimas, SBH, uji air, BBM, cetak, penggandaan, linsek, program	12 bulan	283.324.000
167	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas Kesehatan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg yang mendukung pencapaian program di Puskesmas	12 bulan	292.150.000
168	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Sooko	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	2.032.069.619
169	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Trowulan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.004.834.510
170	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Tawangsari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.008.009.553
171	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Puri	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.912.342.636
172	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Gayaman	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.042.244.635
173	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Bangsal	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.653.649.240
174	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Gedeg	Jasa Pelayanan dan sarana	12 bulan	1.065.204.427

		prasarana yang tersedia di puskesmas		
175	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Ledpadangan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	711.809.933
176	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Kemlagi	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.365.449.845
177	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Kedungsari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	789.322.109
178	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Dawarblandong	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.482.257.413
179	Pelayanan JKN kesehatan FKTP Puskesmas Kupang	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	826.493.267
180	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Jetis	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	701.398.360
181	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Mojosari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.196.273.218
182	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Modopuro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	733.386.541
183	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Pungging	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.291.136.105
184	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Watukenongo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	649,137,999
185	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Ngoro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1,195,044,808
186	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Manduro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	899,961,756
187	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Dlanggu	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di	12 bulan	1,410,679,960

188	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Kutorejo	puskesmas Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1,178,147,780
189	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Psanggrahan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	795,115,229
190	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Pacet	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	964,948,059
191	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Pandan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	461,365,128
192	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Trawas	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	983,059,429
193	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Gondang	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1,426,593,375
194	Pelayanan JKN FKTP Puskesmas Jatirejo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1,746,617,747

Tabel 6.3
Program, Kegiatan, Indikator Kinerja,
Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran
Tahun 2017

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	840.520.904
1	Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan Listrik	Jumlah rekening listrik dan telepon yang dibayarkan	2 rekening	215.470.450
2	Jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipeliharaan dan diurus ijinnya	11 unit	6.843.300
3	Penyediaan ATK	Jumlah alat tulis yang disediakan	1 paket	69.669.332

4	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah barang yang dicetak kegiatan surat menyurat	1 paket	36.660.000
5	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor yang disediakan	1 paket	146.850.000
6	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk rapat	1841 dos	59.540.000
7	Konsultasi dan koordinasi keluar dan dalam daerah	Jumlah perjalanan Dinas yang dilakukan	Dalam Daerah 1306 oh, Zona A 79 OH, Zona B 29 OH, Zona A luar prov, 17 OH dan 12 tiket pesawat, Uang Penginapan 10	228.487.822
8	Penyediaan jasa tenaga kerja	Jumlah jasa tenaga kerja yang dibiayai di dinas	3 orang	27.000.000
9	Peningkatan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah pertemuan pengelola barang dan monev ke puskesmas	2 kali, 168 OH	50.000.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		100%	273.603.900
1	Pemeliharaan Rutin/berkala rumah dinas :	Jumlah rumah dinas yang dipelihara	1 unit	149.395.000
2	Rutin berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	7 gedung	48.243.900
3	Rutin berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan yang diperbaiki kendaraan dinas	11 unit	48.537.000
4	Pemeliharaan peralatan gedung/ kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	1 paket	25.350.000
5	Pemeliharaan rutin berkala buku perpustakaan	Jumlah surat kabar/bacaan daerah	1 paket	2.078.000
3	Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		100%	15.000.000
1	Penyusunan perencanaan Program dan Pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersedia	5 dokumen	15.000.000
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		100%	488.986.200

1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat di puskesmas	100%	242.397.800
2	Peningkatan kefarmasian Puskesmas	Jumlah tenaga Farmasi yang direkrut untuk puskesmas	14 orang	135.605.000
		Jumlah pertemuan Pengelola Obat	4 kali	
		Jumlah keg pemusnahan obat/BMHP/Reagen Kadaluwarsa	300 keg	
		Monev POR di pukesmas	27 kali	
3	Distribusi Obat dan Logistik (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah keg pengiriman obat ke puskesmas	65 kali	110.983.400
		Jumlah pertemuan E Logistik	2 kali	
		Belanja BBM ke puskesmas	600 liter	
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat		100%	10.424.642.035
1	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah kegiatan penanggulangan masalah kesehatan	19 keg	94.425.000
2	Makan Minum pasien	Jumlah puskesmas yang dibiayai makan minum pasien	16 PKM	678.804.000
3	Peningkatan kesehatan Ibu dan Anak	Pengadaan Paket Kelas Bumil dan Kelas Balita	190 paket, 90 paket	480.161.250
		Pertemuan Pembinaan bidan, AMP, Gebrak, kelas bumil, balita	90 kali	
4	Peningkatan kesehatan lansia	Jumlah CD Senam Lansia yang diadakan	331 buah	199.488.750
		Jumlah pertemuan Pengelola Program Lansia, kader posyandu lansia	19 kali	
5	Peningkatan Kesehatan Anak dan Remaja	Jumlah pertemuan Pengelola Anak Remaja Pusk, Kader Tiwisada	10 kali	99.570.000
6	Pengamanan Mudik Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Jumlah pos Pam Lebaran dan Natal	6 Pos	91.400.000

7	Perluasan Fungsi Polindes menjadi Ponkesdes (BK Prov)	Jumlah tenaga Perawat Ponkesdes yang direkrut	211	5.608.126.000
8	Pengadaan Obat-obatan Puskesmas/Pustu (Silpa DAK 2014 Bidang farmasi)	Jumlah obat-obatan puskesmas pustu yang disediakan	1 paket	150.489.250
9	Peningkatan Puskesmas Perawatan Mampu PONED (silpa DAK 2014 bidang Pelayanan Dasar)	Jumlah alkes kebidanan yang diadakan	1 set	
10	Pengadaan Obat-obatan Puskesmas/Pustu (DAK Bidang Farmasi)	Jumlah obat-obatan Puskesmas dan Pustu yang disediakan	1 paket	2.623.551.085
11	Pelayanan Jaminan Persalinan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah RTK, bumil yang dibiayai persalinannya	23 RTK, 2.611 bumil	393.351.700
12	Perluasan Fungsi Polindes (Silpa BK Prov)	Jumlah jasa perawat ponkesdes yang dibiayai	1 ob	0
13	Penunjang Silpa DAK	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung keg pengadaan poned dan obat	rapat 2 kali, perjadin 52 kali, perjadin luar daerah 4 kali	5.275.000
6	Program Pengawasan Obat dan Makanan		65%	73.500.000
1	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah uji lab bahan berbahaya pada makanan	30 sampel	73.500.000
		Pertemuan Penyuluhan Keamanan Pangan	4 kali	
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat		63%	437.415.900
1	Revitalisasi posyandu dan UKBM	Jumlah Posyandu dan Taman Posyandu yang dibina	18 taman posyandu	49.775.000
2	Saka Bhakti Husada	Jumlah kegiatan Pertikab	1 kali 162 kader SBH	60.610.000
3	Penyuluhan kesehatan	Jumlah media penyuluhan yang diadakan	Baliho (3 buah), Poster puskesmas 87 buah, poster pustu 110 buah,	97.160.000
		Jumlah posyandu yang mendapatkan penyuluhan	54 posyandu	
4	Pengembangan Taman Posyandu (Silpa BK Prop 2015)	Jumlah Taman Posyandu baru yang terbentuk	27 taman posyandu	142.552.400

5	Pengembangan Taman Posyandu (bk Prov)	Jumlah taman posyandu yang mendapatkan pendampingan kader	230 posyandu, 46 kader, 10 bulan	87.318.500
8	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			772.013.000
1	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (Gaky), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Jumlah pengadaan susu Tinggi Kalori	765 kaleng	185.251.000
2	Program peningkatan ASI Eksklusif Kab. Layak Anak	Jumlah ruang dan perangkat pojok laktasi yang tersedia	7 unit	307.297.000
		Jumlah pengadaan susu ibu hamil	250 dos	
3	Hari Gizi Nasional	Jumlah balita yang mendapatkan sosialisiasasi tentang gizi	1000 balita	122.417.000
4	Pelatihan Pemberian makanan Pendamping ASI	Jumlah kader yang dilatih pemberian makanan pendamping ASI	400 kader	157.048.000
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat			155.290.000
1	Pembangunan Jamban Keluarga	Jumlah jamban keluarga yang terbangun	10 unit	103.290.000
2	Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Jumlah kader yang tersosialisasikan 5 pilar STBM	200 kader	52.000.000
10	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Tidak Menular			1.816.238.200
1	Peningkatan Imunisasi	Cakupan imunisasi dasar lengkap dan Desa UCI	95%, 90%	454.752.000
2	Penanggulangan Penyakit DBD	Jumlah Fogging Fokus yang dilaksanakan	185	550.901.500
3	Penanggulangan penyakit HIV-AIDS TB paru dan Kusta	Jumlah kader yang mendapatkan Sosialisasi HIV AIDS	800 orang	392.314.700
		Jumlah keg skrining kusta	14 keg, 700 sasaran	
		Jumlah pertemuan peningkatan mutu eksternal, TB, Diare, kecacingan	8 kali	

4	Surveilans Epidemiologi	Jumlah pelacakan kasus potensi wabah	108 kali	293.270.000
		Jumlah pengamanan Kegiatan Haji	2 kali	
5	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Pelatihan kader Kesling	100 orang	125.000.000
		Peningkatan strata kabupaten sehat	Lolos verifikasi Tingkat Nasional	
11	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			863.378.442
1	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	10 PKM	211.418.200
2	Pelayanan Kesehatan Bagi Korban Kecelakaan (Visum)	Jumlah pasien dengan visum	119 org	18.355.983
3	Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	10 PKM	633.604.259
12	Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, pustu dan jaringannya			16.415.175.983
1	Perbaikan Pusk Rawat Inap	Jumlah Puskesmas yang direhab	15 PKM	8.550.279.314
2	Rehab Pustu	Jumlah Pustu yang direhab	14 pustu	3.041.309.000
3	Pengadaan Alkes	Persentase penyediaan alkes di Puskesmas dan Pustu	100%	2.353.927.300
4	Pengadaan IPAL	Jumlah IPAL yang dibangun	1 unit	505.550.000
5	Pengadaan Vaccin Carrier	Jumlah Vaccin Carrier yang diadakan	81 unit	179.472.215
6	Pengadaan Komputer	Jumlah Komputer yang diadakan	10 unit	92.400.000
7	Pengadaan Pospindu kit	Jumlah pospindu kit yang diadakan	20 unit	193.606.004
8	DED Gedung PMI	Jumlah Keg DED	1 unit	46.893.000

9	DED Gudang Farmasi	Jumlah Keg DED	1 unit	178.685.100
10	Peningkatan Puskesmas R Inap menjadi R Inap Standar (BK Prop)	Jumlah dokter yang dibiayai	2 org	60.000.000
11	Pembangunan Gedung SPGDT	Jumlah gedung yang dibangun	1 unit	361.253.000
12	Pengadaan Ambulans SPGDT	Jumlah ambulance SPGDT yang diadakan	1 unit	615.707.350
13	Pengadaan Sistem Informasi SPGDT	Jumlah perangkat sistem SPGDT yang diadakan	1 set	121.900.000
14	Penunjang DAK Dasar	Persentase kecukupan pembiayaan penunjang DAK Fisik	100%	80.150.700
16	Penunjang Silpa DAK	Persentase kecukupan pembiayaan penunjang DAK Farmasi	100%	5.275.000
17	Penunjang DAK Farmasi	Persentase kecukupan biaya untuk mendukung akreditasi		28.768.000
18	Peningkatan Puskesmas perawatan Mampu Poned (Silpa DAK 2014 Bidang Pelayanan Dasar)	Persentase peningkatan Puskesmas Poned		0
13	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak			122.450.000
1	Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi (BK Prov)	Jumlah kader pendamping yang dibiayai	100 kader	122.450.000
14	Program Pembinaan Lingkungan Sosial			32.428.254.785
1	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana pelayanan Kesehatan Bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui Pembangunan Puskesmas Rawat Inap	Jumlah Puskesmas yang dibangun	3 Puskesmas	30.912.430.790
2	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana pelayanan Kesehatan Bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui Pengadaan Alkes	Persentase penyediaan alat kesehatan di Puskesmas dan Pustu	100%	1.515.823.995
15	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan			61.316.467.656

1	Penunjang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan	Jasa sarana dan prasarana penunjang pelayanan yang tersedia di Dinas Kesehatan	12 bulan	835.332.300
2	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Sooko	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	619.961.262
3	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Trowulan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	239.236.970
4	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Tawang Sari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	360.557.874
5	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Puri	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	553.340.164
6	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gayaman	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	330.279.036
7	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Bangsal	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	568.861.580
8	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gedeg	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	226.682.959
9	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Lespadangan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	124.868.846
10	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kemlagi	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	374.835.307
11	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kedungsari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	209.820.802
12	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Dawarblandong	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	575.526.529
13	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kupang	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	452.216.877

14	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Jetis	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	466.066.251
15	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Mojosari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	148.046.962
16	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Modopuro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	273.441.235
17	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pungging	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	451.509.035
18	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Watukenongo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	277.998.730
19	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Ngoro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	475.534.243
20	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Manduro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	323.825.041
21	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Dlanggu	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	573.583.218
22	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kutorejo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	424.095.561
23	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pesanggrahan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	207.996.905
24	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pacet	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	402.551.932
25	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pandan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	242.563.379
26	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Trawas	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	388.310.565

27	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gondang	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	367.643.349
28	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Jatirejo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang yang tersedia di puskesmas	12 bulan	707.944.130
29	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Sooko (DAK Bidang Kesehatan)	Kegiatan PMT bumil, balita, reagen, uji lab air, cetak, rapat minlok, linsek, BBM dan perjadiin kunjungan rumah, pendataan dan penyuluhan	12 bulan	556.973.000
30	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Trowulan (DAK Bidang Kesehatan)	Kegiatan PMT bumil, balita, reagen, uji lab air, cetak, rapat minlok, linsek, BBM dan perjadiin kunjungan rumah, pendataan dan penyuluhan	12 bulan	285.573.000
31	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Tawang Sari (DAK Bidang Kesehatan)	Keg linsek, program, uji lab air, BBM, Cetak, PMT, perjadiin pendataan, kunjungan rumah, penyuluhan	12 bulan	272.090.000
32	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Puri (DAK Bidang Kesehatan)	Kegiatan linsek, program, pospindu, kesehatan kerja, P4K, Penyuluhan CLTS, SBH, UKS, DBD, IVA, kusta, kesling	12 bulan	522.326.000
33	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gayaman (DAK Bidang Kesehatan)	Keg pendataan bumil, Promosi ASI, P4K, Kadarzi, Pendataan Wus, Lansia, SMD, MMD, Linsek, Sosialisasi PKPR, Refreshing Kader UKS, Lansia, Jiwa, penyakit menular, PMT bumil-balita, pemeriksaan lab air	12 bulan	355.010.000
34	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Bangsal (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, perjadiin pendataan, penyuluhan, uji air, BBM, linsek dan program	12 bulan	461.176.000
35	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gedeg (DAK Bidang Kesehatan)	Keg refreshing kader, desa siaga, kader jumantik, penyuluhan ASI, penyakit menular, CLTS, UKS, pendamping bumil risti, kesehatan remaja, linsek dan program	12 bulan	283.153.000
36	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Lepadangan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg refreshing kader, desa siaga, kader jumantik, penyuluhan ASI, penyakit menular, CLTS, UKS, pendamping bumil risti, kesehatan remaja, linsek dan program	12 bulan	189.295.000
37	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kemlagi (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, penyuluhan, pembinaan program UKS, STBM, Linsek, program, P4K, SMD, MMD, pemeriksaan sampel air	12 bulan	303.969.000

38	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kedungsari (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT, penyuluhan program, kader, BBM, linsek dan program	12 bulan	295.531.000
39	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Dawarblandong (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air	12 bulan	572.115.200
40	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kupang (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air	12 bulan	273.222.200
41	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Jetis (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil KEK, Balita, pemeriksaan lab air, kelas bumil, balita, UKS, promosi kesehatan remaja, Kesehatan OR, Refreshing kader, MMD, Linsek, program, pamsimas, CLTS, kader jumentik, penjamah makanan, STBM, Santri Husada, SBH	12 bulan	250.018.000
42	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Mojosari (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air	12 bulan	360.273.000
43	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Modopuro (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	265.366.000
44	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pungging (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	477.530.000
45	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Watukenongo (DAK Bidang Kesehatan)	Keg PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	197.647.000
46	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Ngoro (DAK Bidang Kesehatan)	Keg kes anak sekolah, imunisasi, surveilens, manajemen	12 bulan	291.781.400
47	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Manduro (DAK Bidang Kesehatan)	Keg minilokarya linsek, program, penilaian kinerja, MMD, Rakor PSN, Kelas	12 bulan	224.226.500

		bumil, Promosi ASI, P4K, Penyuluhan Kadarzi, KB, tiwisada, pencegahan penyakit, refreshing kader, PHBS, CLTS, poskestren, pembinaan kader jumentik, kelas bapak, keg bebas pasung		
48	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Dlanggu (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, transport pendataan, MMD, orientasi kader, Pelatihan guru UKS, Sosialisasi vaksin baru, SBH, PSN, Linsek program, penyuluhan Desa siaga, Cetak, Uji lab air	12 bulan	557.562.000
49	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kutorejo (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT bumil, balita, penyuluhan, linsek, program, orientasi kader posyandu, gebyar crash program, pembinaan poskestren, kelas bumil balita, SBH, keluarga sehat	12 bulan	306.123.000
50	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pesanggrahan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg belanja reagen, PMT, Uji lab air, BBM, Cetak leaflet, banner, perjadi kunjungan rumah, penyuluhan, pendataan	12 bulan	304.864.500
51	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pacet (DAK Bidang Kesehatan)	Keg linsek, program, refreshing kader, pamsimas, penyuluhan pedagang makanan	12 bulan	329.026.500
52	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pandan (DAK Bidang Kesehatan)	Keg linsek, program, pospindu, smd, mmd, penyuluhan program, CLTS	12 bulan	265.405.400
53	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Trawas (DAK Bidang Kesehatan)	Keg minilokarya linsek, program, penilaian kinerja, MMD, Kelas bumil, Promosi ASI, P4K, Penyuluhan Kadarzi, KB, tiwisada, pencegahan penyakit, refreshing kader, PHBS, CLTS, poskesdes, pembinaan kader jumentik, kelas bapak, keg bebas pasung	12 bulan	293.431.000
54	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gondang (DAK Bidang Kesehatan)	Keg penyuluhan, refreshing kader, MMD, SBH, Kelas BUmil Balita, STBM, Manajemen PKM, PSN	12 bulan	499.556.000
55	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Jatirejo (DAK Bidang Kesehatan)	Keg kelas balita, bumil, lansia, SMD, MMD, UKGM, pendataan sanitasi, Pemicuan, pamsimas, SBH, uji air, BBM, cetak, penggandaan, linsek, program	12 bulan	477.557.000
56	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas kesehatan Kabupaten Mojokerto	Keg sosialisasi, monev, pembinaan ke puskesmas	12 bulan	413.988.000
57	Penunjang Pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin	Jumlah maskin yang terintegrasi dengan JKN dan SPM	5000 PBID dan 1000 pasien SPM	4.948.723.486

58	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Sooko	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	2.022.643.347
59	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Trowulan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.261.026.333
60	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Tawangsari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.148.382.623,50
61	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Puri	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	2.091.167.982
62	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Gayaman	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.356.405.882
63	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Bangsal	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.957.104.095
64	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Gedeg	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.031.778.874
65	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Lepadangan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	838.007.520
66	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kemlagi	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.217.738.770
67	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kedungsari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	864.847.391
68	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Dawarblandong	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	2.130.168.238
69	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kupang	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	850.213.129
70	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Jetis	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	851.016.563
71	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Mojosari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.291.821.837
72	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Modopuro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	953.441.005
73	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Pungging	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.592.470.529
74	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Watukenongo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	622.792.832

75	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Ngoro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.466.250.324
76	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Manduro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	857.739.974
77	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Dlanggu	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	2.046.286.772
78	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kutorejo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.286.781.766
79	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas pesanggrahan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	873.290.015
80	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Pacet	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	997.744.671
81	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Pandan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	826.701.596
82	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Trawas	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.153.594.365
83	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Gondang	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	1.616.507.679
84	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Jatirejo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana yang tersedia di puskesmas	12 bulan	2.074.400.315
JUMLAH				126.442.937.005

Tabel 6.4
Program, Kegiatan, Indikator Kinerja,
Kelompok Sasaran dan Pendanaan Tahun 2018

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN 2018	
					TARGET	Rp
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Persentase Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas penggunaan anggaran keuangan, aset, serta umum dan kepegawaian ditindaklanjuti	1.02.1.02.01.01.02	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
			Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan Listrik	Jumlah rekening listrik dan telepon yang dibayarkan	12 bulan (2 rekening)	264.000.000
		1.02.1.02.01.01.06	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipemeliharaan dan diurus ijinnya	11 unit	12.000.000
		1.02.1.02.01.01.10	Penyediaan ATK	Jumlah alat tulis yang disediakan	12 bulan	74.000.000
		1.02.1.02.01.01.11	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah barang yang dicetak kegiatan surat menyurat	12 bulan	40.000.000
		1.02.1.02.01.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor yang disediakan	1 paket	100.000.000
		1.02.1.02.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk rapat	12 bulan	65.000.000
		1.02.1.02.01.01.21	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	Jumlah perjalanan dinas keluar dan dalam daerah	Dalam Daerah 720 oh, Zona A 125 OH, Zona B 65 OH, Zona A luar prov 9 OH dan 5 tiket pesawat	185.000.000
		1.02.1.02.01.01.23	Penyediaan jasa tenaga kerja	Jumlah jasa tenaga kerja yang dibiayai di dinas	3 orang	36.000.000

		1.02.1.02.01.01.24	Peningkatan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah pertemuan pengelola barang dan money ke puskesmas	12 bulan	50.000.000
		1.02.1.02.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
		1.02.1.02.01.02.21	Pemeliharaan Rutin/berkala rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang dipelihara	1 unit	25.000.000
		1.02.1.02.01.02.22	Rutin berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	12 bulan	50.000.000
		1.02.1.02.01.02.23	Pembangunan Pagar Gedung Kantor	Jumlah Pagar yang dibangun	11 unit	0
		1.02.1.02.01.02.24	Rutin berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan yang diperbaiki kendaraan dinas	1 paket	60.000.000
		1.02.1.02.01.02.28	Pemeliharaan peralatan gedung/ kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	1 paket	45.000.000
		1.02.1.02.01.02.30	Pemeliharaan rutin berkala buku perpustakaan	Jumlah surat kabar/bacaan daerah		2.500.000
			Program Peningkatan Disiplin Aparatur			
			Pengadaan pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas keki untuk karyawan Dinas Kesehatan	850 stel	269.618.000
	Nilai Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (SAKIP)	1.02.1.02.01.06	Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
		1.02.1.02.01.06.05	Penyusunan perencanaan Program dan Pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersedia	5 dokumen	15.000.000
	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02.1.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan			
		1.02.1.02.01.15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1 paket	314.519.000
		1.02.1.02.01.15.05	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah faskes yang mengalami peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan apotek	27 puskesmas, 40 Apotek	75.000.000
		1.02 . 1.02.01 . 15 . 08	Distribusi obat dan logistik	Jumlah keg distribusi obat dan e logistik	27 keg	68.101.000

		1.02 . 1.02.01 . 15 . 09	Pengadaan obat-obatan Puskesmas Pustu (DAK bidang Farmasi)*Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah obat-obatan yang diadakan	1 paket	3.282.000.000
		1.02 . 1.02.01 . 15 . 10	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan pangan	20 sekolah,120 PIRT	300.000.000
	Persentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	1.02.1.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat			
		1.02.1.02.01.16.19	Makan Minum Pasien	Jumlah pasien yang dibiayai makan minum bagi pasien di Puskesmas	16 puskesmas (55.560 pasien, OH)	1.200.000.000
		1.02.1.02.01.16.20	Peningkatan Kesehatan Lansia	Jumlah kegiatan pertemuan petugas lansia, kader posyandu lansia inisiasi pendirian posyandu lansia, monev ke puskesmas santun lansia dan posyandu lansia, cetak lembar balik dan buku saku	2 keg inisiasi pendirian posyandu lansia, pertemuan pengelola 10 kali, lembar balik 180, buku saku 420	250.000.000
		1.02.1.02.01.16.21	Pelayanan Kesehatan Mudik Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Jumlah kegiatan pos kesehatan dalam rangka pengamanan mudik lebaran dan natal tahun baru	6 Pos Pam	104.200.000
		1.02.1.02.01.16.22	Perluasan Fungsi Polindes menjadi Ponkesdes	Jumlah perawat yang dibiayai	211 perawat	2.000.000.000
		1.02.1.02.01.16.23	Pengembangan Puskesmas	Jumlah dokter yang dibiayai	2 orang	0
		1.02.1.02.01.16.24	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Sooko (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	12 bulan	908.332.000
		1.02.1.02.01.16.25	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Trowulan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	13 bulan	412.893.000
		1.02.1.02.01.16.26	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Tawang Sari (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	14 bulan	330.302.000

		1.02.1.02.01.16.27	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Puri (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	15 bulan	920.128.000
		1.02.1.02.01.16.28	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gayaman (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	16 bulan	625.215.000
		1.02.1.02.01.16.29	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Bangsal (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	17 bulan	660.605.000
		1.02.1.02.01.16.30	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gedeg (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	18 bulan	424.674.000
		1.02.1.02.01.16.31	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Lepadangan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	19 bulan	212.337.000
		1.02.1.02.01.16.32	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kemlagi (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	20 bulan	554.436.000
		1.02.1.02.01.16.33	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kedungsari (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	21 bulan	436.471.000
		1.02.1.02.01.16.34	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Dawarblandong (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	22 bulan	896.535.000
		1.02.1.02.01.16.35	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kupang (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	23 bulan	672.401.000

		1.02.1.02.01.16.36	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Jetis (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	24 bulan	389.285.000
		1.02.1.02.01.16.37	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Mojosari (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	25 bulan	566.233.000
		1.02.1.02.01.16.38	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Modopuro (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	26 bulan	365.692.000
		1.02.1.02.01.16.39	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pungging (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	27 bulan	754.977.000
		1.02.1.02.01.16.40	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Watukenongo (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	28 bulan	283.116.000
		1.02.1.02.01.16.41	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Ngoro (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	29 bulan	593.029.000
		1.02.1.02.01.16.42	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Manduro (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	30 bulan	342.099.000
		1.02.1.02.01.16.43	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Dlanggu (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	31 bulan	943.721.000
		1.02.1.02.01.16.44	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Kutorejo (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	32 bulan	530.843.000

		1.02.1.02.01.16.45	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pesanggrahan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	33 bulan	448.267.000
		1.02.1.02.01.16.46	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pacet (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	34 bulan	439.674.000
		1.02.1.02.01.16.47	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Pandan (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	35 bulan	439.674.000
		1.02.1.02.01.16.48	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Trawas (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	36 bulan	368.895.000
		1.02.1.02.01.16.49	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Gondang (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	37 bulan	856.849.000
		1.02.1.02.01.16.50	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPT Puskesmas Jatirejo (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	38 bulan	738.884.000
		1.02.1.02.01.16.51	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas kesehatan Kabupaten Mojokerto	Jumlah dukungan pembiayaan program di puskesmas	39 bulan	966.384.000
		1.02.1.02.01.16.52	Revitalisasi posyandu dan UKBM	Jumlah posyandu yang ditingkatkan stratanya	27 posyandu	75.000.000
		1.02.1.02.01.16.53	Pembinaan dan pengembangan desa siaga	jumlah desa siaga yang dibina	27 desa	50.000.000
		1.02.1.02.01.16.54	Saka Bhakti Husada	Jumlah kader SBH yang dibina	62 kader	50.000.000
		1.02.1.02.01.16.55	Pengembangan Taman Posyandu	Jumlah kader taman posyandu yang dibina	80 orang	0
		1.02.1.02.01.16.56	Penyuluhan kesehatan	Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan penyuluhan	27 kelompok	203.148.000

		1.02.1.02.01.16.57	Pengadaan media promosi kesehatan	Jumlah media penyuluhan yang diadakan	29 media	50.000.000
	Persentase Balita Gizi Buruk yg ditangani	1.02.1.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat			
		1.02.1.02.01.20.03	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (Gaky), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Jumlah balita gizi buruk yang ditangani	200 balita	250.000.000
		1.02.1.02.01.20.07	Program peningkatan ASI Eksklusif Kab. Layak Anak	Jumlah Ruang Laktasi yang diadakan	3 ruang laktasi	300.000.000
		1.02.1.02.01.20.10	Hari Gizi Nasional	Jumlah balita/ibu hamil yang mendapatkan sosialisasi di hari Gizi	800 bumil	157.850.000
		1.02.1.02.01.21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat			
		1.02.1.02.01.21.05	Penyediaan dan pengawasan air bersih/air minum	Jumlah keg Pembinaan dan pengawasan kualitas air bersih/air minum di desa	pemeriksaan lab 32 sampel, pembinaan pengelolaan limbah medis, kesling, operator DAM, PAMMRT 151 orang	100.000.000
		1.02.1.02.01.21.06	Peningkatan Kesehatan Lingkungan Pemukiman	Jumlah orang yang mengikuti Pelatihan Penggerak Partisipasi masyarakat	400 org	100.000.000
		1.02.1.02.01.21.07	Pembangunan Jamban Keluarga	Jumlah Jamban yang dibangun TMMD	18 jamban	200.000.000
		1.02.1.02.01.21.08	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat*)Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah kader yang mengikuti Kegiatan Pelatihan Kader Kesling, Sosialisasi tingkat Puskesmas, Rakor, Forum Komunikasi, Publikasi, Media Promosi	110 kader, 4 Pusk, 4 kec, 2 publikasi radio dan media, banner 12, stker 100, umbul-umbul 12	200.000.000
		1.02.1.02.01.21.09	Pemeliharaan IPAL Puskesmas	Jumlah Baku mutu limbah cair puskesmas sesuai dengan yang dipersyaratkan	7 Pusk	200.000.000
		1.02.1.02.01.21.10	Penyusunan Dokumen UKL UPL Puskesmas	Jumlah dokumen UKL UPL yang tersedia	4 dok untuk 4 pusk	140.000.000
		1.02.1.02.01.21.11	Pengadaan Sanitarian Kit	Jumlah sanitarian kit 7 Puskesmas yang disediakan	7 paket	300.000.000

		1.02.1.02.01.21.12	Pengadaan Alkes untuk sanitasi (Sanitation Inspection Test Kit, hygrometer, Luxmeter)	Jumlah alat pengukur kelembaban (hygrometer), pencahayaan TTU dan Pemukiman (Luxmeter), serta Sanitation Inspection Test Kit	Hygrometer 1 unit, Luxmeter 1 unit, sound level 1 unit, food detektion 1 unit	100.000.000
	Persentase Kasus KLB yg ditangani	1.02.1.02.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular			
		1.02.1.02.01.22.08	Peningkatan Imunisasi	IDL 95%, Desa UCI 90%, BIAS	Keg evaluasi 2 kali, teknis imunisasi 9 kali, validasi 2 kali, Pendistribusian logistik imunisasi 324 kali	600.000.000
		1.02.1.02.01.22.09	Penanggulangan Penyakit DBD	Jumlah penderita DBD mendapatkan fogging fokus, Semua Desa dilakukan pemeriksaan jentik berkala dan mendapatkan Abatisasi Selektif, Sosialisasi/ Penyuluhan tentang Penyakit DBD	200 fokus, semarak PSN 1 kali, PE 27 keg, pengadaan abate 100 kg, insektisida 350 liter	600.000.000
		1.02.1.02.01.22.10	Penanggulangan penyakit HIV-AIDS TB paru dan Kusta	Jumlah keg penanggulangan penyakit HIV-AIDS TB paru, Kusta, Malaria, Kecacingan	Keg renungan HIV 1 kali, pertemuan petugas kecacingan 1 kali, kusta 5 kali, TB 5 kali, Petugas lab 5 kali, SITT 2 kali, Pelacakan reaksi kusta, kontak penderita kusta 20 kali, kasus malaria 20 kali	428.165.000
		1.02.1.02.01.22.11	Surveilans Epidemiologi	Jumlah jemaah haji yang diperiksa, desa KLB wabah yang ditangani, jumlah petugas yang ditingkatkan kompetensi dalam pengambilan spesimen	Peremuan OJT Surveilans PKM dan RS 7 kali, Petugas AFP 5 kali, keracunan makanan 2 kali, keg haji 2 kali, pengiriman spesimen BBLK 41 kali, spesimen KLB 20 kali, Case finding 20 kali	350.000.000
		1.02.1.02.01.22.12	Peningkatan Pos Pembinaan Terpadu (Pospindu)	Jumlah pospindu PTM di desa yang terbentuk	Pelatihan Kader pospindu 6 kali, sosialisasi pospindu 3 kali	200.000.000

		1.02.1.02.01.22.13	Peningkatan pelayanan dan pencegahan penyakit tidak menular	Jumlah keg peningkatan kompetensi nakes dalam tatalaksana pencegahan penyakit tidak menular	Pertemuan kader jiwa 3 kali, program jiwa 2 kali, program mata 1 kali, gilut, telinga 1 kali	100.000.000
		1.02.1.02.01.22.14	Pengadaan Set Imunisasi	Jumlah set imunisasi yang diadakan	1 paket	494.620.000
		1.02.1.02.01.22.15	Pengadaan Peralatan Pendukung imunisasi (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah peralatan pendukung imunisasi yang diadakan	17 refrigerator, dan 15 vaccin carrier	1.447.000.000
	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02.1.02.01.25	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya			
		1.02.1.02.01.25.49	Perbaikan Pusk Rawat Inap Soko	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	1 paket	5.600.000.000
		1.02.1.02.01.25.50	Perbaikan Pusk Rawat Inap Puri	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	1 paket	4.553.092.700
		1.02.1.02.01.25.51	Perbaikan Ngastemi	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	i unit	447.450.000
		1.02.1.02.01.25.52	Perbaikan Ngrowo	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	i unit	450.000.000
		1.02.1.02.01.25.53	Perbaikan Sekargadung	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	i unit	425.000.000
		1.02.1.02.01.25.54	Perbaikan Padi	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	i unit	232.000.000
		1.02.1.02.01.25.55	Pengadaan Sarana dan Prasarana IFK	Jumlah sarana ifk yang tersedia	1 unit	300.000.000
		1.02.1.02.01.25.56	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang direkrut	10 dokter, 2 analis, 2 gizi, 14 asisten apoteker	750.000.000
		1.02.1.02.01.25.57	Pembinaan dan pengawasan Nakes	Jumlah kegiatan pengasawaan tenaga kesehatan	180 tenaga	80.000.000
		1.02.1.02.01.25.58	Pengadaan alat kesehatan	Jumlah alkes yang tersedia	1 paket	3.000.000.000
		1.02.1.02.01.25.59	Rehabilitasi Gedung PMI	Jumlah gedung PMI yang direhab	1 unit	1.000.000.000
		1.02.1.02.01.25.60	Rehab Instalasi Farmasi Jabon	Jumlah gedung farmasi yang direhab	1 unit	7.000.000.000

		1.02.1.02.01.25.61	Penunjang DAK Dasar	Jumlah keg yang mendukung DAK Dasar	7 keg	150.000.000
		1.02.1.02.01.25.62	Pembangunan IPAL (DAK)	Jumlah ipal yang dibangun	5 unit	2.625.000.000
		1.02.1.02.01.25.63	Pengadaan Alkes (DAK)	Jumlah alkes yang tersedia	1 paket	2.021.000.000
	Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)	1.02.1.02.01.32.1	Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi	Jumlah ibu hamil yang didampingi	159 bumil	0
		1.02.1.02.01.32.2	Pelayanan Jaminan Persalinan	Jumlah RTK dan bumil yang dibiayai	7 RTK, 1,450 bumil, 1000 pemasangan kb	4.025.000.000
		1.02.1.02.01.32.3	Peningkatan kesehatan ibu dan anak	Jumlah pertemuan bikor, pemegang program KB, Tim AMP, Tim PENAKIB, pertemuan GEBAK, Validasi data KIA, sosialisasi edukasi KIA KB, Supervisi, fasilitatif, evaluasi	bikor 6 kali, program 6 kali, bidan 6 kali, validasi data 4 kali, AMP 3 kali, MTBS 3 kali, Tim Penakib 2 kali, Sufas 10 kali, monev kelas bumil 5 kali, monev penakip 5 kali	650.000.000
		1.02.1.02.01.32.4	Peningkatan kesehatan anak dan remaja	Jumlah keg pembinaan kader tiwisada, kader kesehatan remaja, pembinaan kader UKS, pembinaan kantin sekolah, cetak lembar balik PKPR, leaflet dan poster kesehatan anak remaja	Kader tiwisada 3 kali, pengelola program puskesmas 10 kali, Pembinaan duta remaja 10 kali, monev 162 kali	100.000.000
	Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan Jaminan Kesehatan	1.02.1.02.01.33	Program Pelayanan Kesehatan penduduk Miskin*). Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan			
		1.02.1.02.01.33.1	Penerbitan Surat Pernyataan Miskin	Jumlah masyarakat yang mengakses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rumah sakit	1000 SPM	200.000.000
		1.02.1.02.01.33.2	Evaluasi Pelaksanaan JKN	Jumlah kegiatan Sosialisasi dan evaluasi di Puskesmas dan RS	63 faskes	60.000.000
		1.02.1.02.01.33.3	Pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin	Jumlah maskin yang biaya pelayanan kesehatan	5.000 integrasi, 1000 SPM	5.000.000.000

	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02.1.02.01.34	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan			
		1.02.1.02.01.34.1	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang online pelaporan	27 puskesmas	100.000.000
		1.02.1.02.01.34.2	Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Cakupan Capaian Program Kesehatan dalam SPM Bidang Kesehatan	100%	50.000.000
		1.02.1.02.01.34.3	Peningkatan Kualitas Manajemen Kesehatan di Puskesmas	Puskesmas BLUD	27 puskesmas	100.000.000
		1.02.1.02.01.34.4	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Sooko	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.974.720.000
		1.02.1.02.01.34.5	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Trowulan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.104.090.000
		1.02.1.02.01.34.6	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Tawang Sari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.054.458.000
		1.02.1.02.01.34.7	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Puri	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.842.384.000
		1.02.1.02.01.34.8	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Gayaman	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.205.148.000
		1.02.1.02.01.34.9	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Bangsal	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.721.820.000
		1.02.1.02.01.34.10	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Gedeg	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	990.900.000
		1.02.1.02.01.34.11	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Lepadangan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	692.478.000

		1.02.1.02.01.34.12	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kemlagi	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.237.332.000
		1.02.1.02.01.34.13	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kedungsari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	721.146.000
		1.02.1.02.01.34.14	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Dawarblandong	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.496.805.000
		1.02.1.02.01.34.15	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kupang	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.020.942.000
		1.02.1.02.01.34.16	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Jetis	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	729.270.000
		1.02.1.02.01.34.17	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Mojosari	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.280.712.000
		1.02.1.02.01.34.18	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Modopuro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	917.838.000
		1.02.1.02.01.34.19	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Pungging	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.267.920.000
		1.02.1.02.01.34.20	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Watukenongo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	572.310.000
		1.02.1.02.01.34.21	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Ngoro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.317.720.000
		1.02.1.02.01.34.22	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Manduro	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	846.960.000
		1.02.1.02.01.34.23	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Dlanggu	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.633.410.000

		1.02.1.02.01.34.24	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Kutorejo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.010.250.000
		1.02.1.02.01.34.25	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas pesanggrahan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	739.899.000
		1.02.1.02.01.34.26	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Pacet	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.087.458.000
		1.02.1.02.01.34.27	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Pandan	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	510.534.000
		1.02.1.02.01.34.28	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Trawas	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	945.330.000
		1.02.1.02.01.34.29	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Gondang	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	1.571.808.000
		1.02.1.02.01.34.30	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas Jatirejo	Jasa Pelayanan dan sarana prasarana di puskesmas yang tersedia	12 bulan	2.089.128.000
		1.02.1.02.01.34.31	Penunjang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan	Jasa sarana dan prasarana penunjang pelayanan di Dinas Kesehatan	12 bulan	650.000.000
		1.02.1.02.01.34.32	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Sooko	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	705.866.000
		1.02.1.02.01.34.33	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Trowulan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	220.000.000
		1.02.1.02.01.34.34	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Tawang Sari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	337.890.700

		1.02.1.02.01.34.35	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Puri	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	536.137.700
		1.02.1.02.01.34.36	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gayaman	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	307.471.700
		1.02.1.02.01.34.37	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Bangsal	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	534.892.200
		1.02.1.02.01.34.38	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gedeg	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	246.267.100
		1.02.1.02.01.34.39	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Lespadangan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	129.027.400
		1.02.1.02.01.34.40	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kemlagi	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	396.253.500
		1.02.1.02.01.34.41	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kedungsari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	227.093.700
		1.02.1.02.01.34.42	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Dawarblandong	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	595.000.000
		1.02.1.02.01.34.43	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kupang	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	480.000.000

		1.02.1.02.01.34.44	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Jetis	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	530.000.000
		1.02.1.02.01.34.45	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Mojosari	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	140.000.000
		1.02.1.02.01.34.46	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Modopuro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	260.000.000
		1.02.1.02.01.34.47	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pungging	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	500.000.000
		1.02.1.02.01.34.48	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Watukenongo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	265.000.000
		1.02.1.02.01.34.49	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Ngoro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	517.000.000
		1.02.1.02.01.34.50	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Manduro	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	335.000.000
		1.02.1.02.01.34.51	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Dlanggu	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	620.000.000
		1.02.1.02.01.34.52	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kutorejo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	396.500.000

		1.02.1.02.01.34.53	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pesanggrahan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	245.000.000
		1.02.1.02.01.34.54	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pacet	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	404.000.000
		1.02.1.02.01.34.55	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pandan	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	245.000.000
		1.02.1.02.01.34.56	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Trawas	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	360.000.000
		1.02.1.02.01.34.57	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Gondang	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	410.000.000
		1.02.1.02.01.34.58	Penunjang Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Jatirejo	Jasa pelayanan pengobatan gratis, persalinan, rawat inap, jasa tenaga kerja dan sarana penunjang di puskesmas	12 bulan	680.000.000
		1.02.1.02.01.34.59	Penelitian IKM dan kepuasan pengguna layanan kesehatan di Puskesmas	Nilai indeks kepuasan masyarakat dan kepuasan pengguna pelayanan terhadap pelayanan kesehatan	B	150.000.000
		1.02.1.02.01.34.60	Akreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas melaksanakan akreditasi	8	250.000.000
		1.02.1.02.01.34.61	Akreditasi Puskesmas (DAK Bidang Kesehatan)	Jumlah puskesmas melaksanakan akreditasi	2	464.000.000
		1.02.1.02.01.35.1	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana pelayanan Kesehatan Bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui rehabilitasi psukesmas (cukai)	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	14 Puskesmas	6.043.383.291

		1.02.1.02.01.35.2	Penyediaan/Pemeliharaan Sarana pelayanan Kesehatan Bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui pengadaan alkes (cukai)	Jumlah alat kesehatan yang sesuai standar	1 Paket	3.600.000.000
--	--	-------------------	--	---	---------	---------------

Tabel 6.4

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Tahun 2019-2021

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		KONDISI AKHIR	
					TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp
Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Persentase Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas penggunaan anggaran, aset, serta umum dan kepegawaian ditindaklanjuti	1.02.1.02.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kelancaran administrasi perkantoran	100%	1.048.413.886	100%	1.258.096.664	100%	1.509.715.996	100%	3.816.226.546
		1.02.1.02.01.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, SDA dan Listrik	Jumlah rekening listrik dan telepon yang dibayarkan	2 rekening	271.250.000	2 rekening	325.500.000	2 rekening	390.600.000	2 rekening	987.350.000

		1.02.1.02.01.01.06	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara dan diurus lainnya	11 unit	17.750.000	11 unit	21.300.000	11 unit	25.560.000	11 unit	64.610.000
		1.02.1.02.01.01.10	Penyediaan ATK	Jumlah alat tulis yang disediakan	1 Paket	81.585.000	1 Paket	97.902.000	1 Paket	117.482.400	1 Paket	296.969.400
		1.02.1.02.01.01.11	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah barang yang dicetak	1 Paket	44.100.000	1 Paket	52.920.000	1 Paket	63.504.000	1 Paket	160.524.000
		1.02.1.02.01.01.13	Penyediaan peralatan kantor yang perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor yang disediakan	1 Paket	91.000.000	1 Paket	109.200.000	1 Paket	131.040.000	1 Paket	331.240.000
		1.02.1.02.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk rapat	12 bulan	70.959.656	12 bulan	85.151.588	12 bulan	102.181.905	12 bulan	258.293.149
		1.02.1.02.01.01.21	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar dan dalam daerah	Jumlah kegiatan rapat-rapat ke dalam maupun keluar kota	720 oh	317.350.000	720 oh	380.820.000	720 oh	456.984.000	720 oh	1.155.154.000
		1.02.1.02.01.01.23	Penyediaan jasa tenaga kerja	Jumlah jasa tenaga kerja yang dibiayai di dinas	3 orang	54.000.000	3 orang	64.800.000	3 orang	77.760.000	3 orang	196.560.000
		1.02.1.02.01.01.24	Peningkatan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah pendataan aset di Puskesmas dan Dinkes	12 bulan	100.419.230	12 bulan	120.503.076	12 bulan	144.603.691	12 bulan	365.525.997
		1.02.1.02.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana prasarana yang berfungsi dengan baik	86%	1.313.226.000	88%	1.575.871.200	89%	1.891.045.440	89%	4.780.142.640
		1.02.1.02.01.02.21	Pemeliharaan Rutin/berkala rumah dinas	Jumlah sarana dan prasarana rumah dinas yang dipelihara	1 Unit	165.375.000	1 Unit	198.450.000	1 Unit	238.140.000	1 Unit	601.965.000

		1.02.1.02.01.02.22	Rutin berkala gedung kantor	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang dipelihara (pengerukan, paving, dan pagar)	12 bulan	976.351.000	12 bulan	1.171.621.200	12 bulan	1.405.945.440	12 bulan	3.553.917.640
		1.02.1.02.01.02.24	Rutin berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah kendaraan yang diperbaiki kendaraan dinas	11 Unit	76.000.000	11 Unit	91.200.000	11 Unit	109.440.000	11 Unit	276.640.000
		1.02.1.02.01.02.28	Pemeliharaan peralatan gedung/ kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	1 paket	92.875.000	1 paket	111.450.000	1 paket	133.740.000	1 paket	338.065.000
		1.02.1.02.01.02.30	Pemeliharaan rutin berkala buku perpustakaan	Jumlah surat kabar lokal daerah	1 paket	2.625.000	1 paket	3.150.000	1 paket	3.780.000	1 paket	9.555.000
		1.02.1.02.1.06	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat disiplin aparatur	76%	353.422.000	78%	424.106.400	80%	508.927.680	80%	1.286.456.080
		1.02.1.02.1.06.05	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas untuk karyawan Dinas Kesehatan	850 stel	353.422.000	850 stel	424.106.400	850 stel	508.927.680	850 stel	1.286.456.080
	Nilai Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1.02.1.02.01.06	Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Sakip OPD	B	17.000.000	A	20.400.000	A	24.480.000	A	61.880.000
		1.02.1.02.01.06.05	Penyusunan perencanaan Program dan Pelaporan	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan	5 dokumen	17.000.000	5 dokumen	20.400.000	5 dokumen	24.480.000	5 dokumen	61.880.000

	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02.1.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan jumlah dan jenis obat di sarana fasilitas kesehatan	86%	5.000.000.000	88%	6.000.000.000	90%	7.200.000.000	90%	18.200.000.000
		1.02.1.02.01.15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	1 Paket	1.000.000.000	1 Paket	1.200.000.000	1 Paket	1.440.000.000	1 Paket	3.640.000.000
		1.02.1.02.01.15.05	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah kegiatan peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan di 27 puskesmas dan 76 apotek	27 puskesmas	100.000.000	27 puskesmas	120.000.000	27 puskesmas	144.000.000	27 puskesmas	364.000.000
		1.02.1.02.01.15.08	Distribusi Obat dan Logistik (DAK)	Jumlah kegiatan Distribusi Obat dan Logistik	12 bulan	100.000.000	12 bulan	120.000.000	12 bulan	144.000.000	12 bulan	364.000.000
		1.02.1.02.01.15.09	Pengadaan Obat-Obatan Puskesmas	Jumlah obat-obatan yang disediakan di Puskesmas dan Pustu	1 paket	3.500.000.000	1 paket	4.200.000.000	1 paket	5.040.000.000	1 paket	12.740.000.000
		1.02.1.02.01.15.10	Peningkatan pengawasan keamanan Pangan dan bahan berbahaya	Jumlah pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya saat lebaran, jajanan anak sekolah dan PIRT	20 sekolah	300.000.000	20 sekolah	360.000.000	20 sekolah	432.000.000	20 sekolah	1.092.000.000
	Persentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	1.02.1.02.1.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Peningkatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat		26.435.000.000		31.722.000.000		38.066.400.000		96.223.400.000

		1.02.1.02.1.16.19	Makan Minum pasien	Jumlah pasien yang mendapatkan makanan dan minum di Puskesmas	53.510 jiwa	1.000.000.000	53.510 jiwa	1.200.000.000	53.510 jiwa	1.440.000.000	53.510 jiwa	3.640.000.000
		1.02.1.02.1.16.20	Peningkatan kesehatan lansia	Jumlah peserta kegiatan sosialisasi posyandu lansia, pertemuan program lansia, pembinaan kakek nenek asuh	900 peserta	300.000.000	900 peserta	360.000.000	900 peserta	432.000.000	900 peserta	1.092.000.000
		1.02.1.02.1.16.21	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) DAK Non Fisik	Jumlah Puskesmas yang dibiayai program Puskesmasnya	27 Pusk	20.000.000.000	27 Pusk	24.000.000.000	27 Pusk	28.800.000.000	27 Pusk	72.800.000.000
		1.02.1.02.1.16.22	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dinas DAK Non Fisik	Menurunnya angka kesakitan dan kematian di puskesmas	12 bulan	1.300.000.000	12 bulan	1.560.000.000	12 bulan	1.872.000.000	12 bulan	4.732.000.000
		1.02.1.02.1.16.23	Pelayanan Kesehatan Mudik Lebaran, Natal dan Tahun Baru	Jumlah pos kesehatan yang tersedia dalam rangka pengamanan mudik lebaran dan natal tahun baru	6 pos pam	150.000.000	6 pos pam	180.000.000	6 pos pam	216.000.000	6 pos pam	546.000.000
		1.02.1.02.1.16.24	Perluasan Fungsi Polindes menjadi Ponkesdes	Jumlah perawat ponkesdes yang dibiayai	211 perawat	2.000.000.000	211 perawat	2.400.000.000	211 perawat	2.880.000.000	211 perawat	7.280.000.000
		1.02.1.02.1.16.25	Pengembangan Puskesmas	Jumlah pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas rawat inap sesuai standar dengan tersedianya 2 dokter di PKM R Inap, yaitu Gayaman dan Dawar	12 bulan	60.000.000	12 bulan	72.000.000	12 bulan	86.400.000	12 bulan	218.400.000
		1.02.1.02.1.16.26	Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Bencana	Jumlah peserta pelatihan SPGDT, monev 12 RS	90 peserta	300.000.000	90 peserta	360.000.000	90 peserta	432.000.000	180 peserta	1.092.000.000

		1.02.1.02.1.16.27	Pelayanan Kesehatan Batra	Jumlah peserta pelatihan kegiatan Pelatihan bagi STPT dan Petugas Pusk	108 peserta	100.000.000	108 peserta	120.000.000	108 peserta	144.000.000	324 peserta	364.000.000
		1.02.1.02.1.16.28	Pelayanan Visum	Penanganan korban visum 103 pasien	103 pasien	50.000.000	103 pasien	60.000.000	103 pasien	72.000.000	309 pasien	182.000.000
		1.02.1.02.1.16.29	Peningkatan Kesehatan Primer	Jumlah kegiatan pelayanan primer	12 kegiatan	200.000.000	12 kegiatan	240.000.000	12 kegiatan	288.000.000	12 kegiatan	728.000.000
		1.02.1.02.1.16.30	Revitalisasi posyandu dan UKBM	Jumlah posyandu yang ditingkatkan stratanya 54	54 posyandu	150.000.000	54 posyandu	180.000.000	54 posyandu	216.000.000	162 posyandu	546.000.000
		1.02.1.02.1.16.31	Pembinaan dan pengembangan desa siaga	Jumlah desa siaga yang dibina 27	27 desa siaga	100.000.000	27 desa siaga	120.000.000	27 desa siaga	144.000.000	81 desa siaga	364.000.000
		1.02.1.02.1.16.32	Saka Bhakti Husada	Jumlah kader SBH yang dibina	162 kader	100.000.000	162 kader	120.000.000	162 kader	144.000.000	486 kader	364.000.000
		1.02.1.02.1.16.33	Pengembangan Taman Posyandu	Jumlah kader taman Posyandu yang dibina	27 kader	150.000.000	27 kader	180.000.000	27 kader	216.000.000	81 kader	546.000.000
		1.02.1.02.1.16.34	Penyuluhan kesehatan	Jumlah kelompok sasaran yang mendapatkan penyuluhan	7 SD	250.000.000	7 SD	300.000.000	7 SD	360.000.000	21 SD	910.000.000
		1.02.1.02.1.16.35	Pengadaan media promosi kesehatan	Jumlah media penyuluhan yang diadakan	2.500 media	75.000.000	2.500 media	90.000.000	2.500 media	108.000.000	7500 media	273.000.000
		1.02.1.02.1.16.36	Hari Kesehatan Nasional	Jumlah Kegiatan peringatan HKN	1 kegiatan	150.000.000	1 kegiatan	180.000.000	1 kegiatan	216.000.000	1 kegiatan	546.000.000
	Persentase Balita Gizi Buruk	1.02.1.02.1.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Cakupan Pelayanan Wasting dan Stunting pada Balita	27%	1.562.733.250	26%	1.875.279.900	25%	2.250.335.880	25%	5.688.349.030

	yg ditangani												
		1.02.1.02.1.20.08	Penanggulang an kurang energi protein (KEP),anemia gizi besi,gangguan akibat kurang yodium (Gaky),kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Jumlah Balita gizi buruk yang ditangani	52 balita gibur	500.000.000	52 balit a gibu r	600.000.000	52 balita gibur	720.000.000	52 balita gibur	1.820.000.000	
		1.02.1.02.1.20.09	Peningkatan ASI Eksklusif Kab. Layak Anak	Jumlah ruang laktasi	5 unit	500.000.000	5 unit	600.000.000	5 unit	720.000.000	15 unit	1.820.000.000	
		1.02.1.02.1.20.12	Hari gizi Nasional	Jumlah peserta yang mendapatkan sosialisasi tentang gizi pada peringatan hari Gizi Nasional	1300 peser ta	200.000.000	1300 pese rta	240.000.000	1300 peser ta	288.000.000	3900 pesert a	728.000.000	
		1.02.1.02.1.20.13	Penurunan stunting (Kegiatan Pajak Rokok)	Jumlah penurunan stunting pada bayi dan ibu hamil	27 Pusk	362.733.250	27 Pusk	435.279.900	27 Pusk	522.335.880	27 Pusk	1.320.349.030	
	Persent ase rumah yang memen uhi standar t kesehat an	1.02.1.02.1.21	Program Pengembanga n Lingkungan Sehat	Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum dan Sanitasi yg layak	93,75%	900.000.000	94,75 %	1.080.000.000	95,75 %	1.296.000.000	95,75%	3.276.000.000	
		1.02.1.02.1.21.18	Penyediaan dan pengawasan air bersih/air minum	Jumlah keg Pembinaan dan pengawasan kualitas air bersih/air minum di desa	87 %	250.000.000	87 %	300.000.000	87 %	360.000.000	87 %	910.000.000	

		1.02.1.02.1.21.19	Peningkatan Kesehatan Lingkungan Pemukiman	Jumlah kader yang mengikuti Pelatihan Penggerak Partisipasi masyarakat	27 puskesmas	250.000.000	27 puskesmas	300.000.000	27 puskesmas	360.000.000	27 puskesmas	910.000.000
		1.02.1.02.1.21.20	Pembangunan Jamban Keluarga (TMMD)	Jumlah Jamban yang terbangun	15 unit	200.000.000	15 unit	240.000.000	15 unit	288.000.000	45 unit	728.000.000
		1.02.1.02.1.21.21	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Kegiatan Pelatihan Kader UKK, Penjamah makanan, pembinaan rumah sehat, forum komunikasi desa sehat	4 kegiatan	200.000.000	4 kegiatan	240.000.000	4 kegiatan	288.000.000	4 kegiatan	728.000.000
	Persentase Kasus KLB yg ditangani	1.02.1.02.1.22	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Penyakit Menular dan Tidak Menular		3.215.250.000		3.858.300.000		4.629.960.000		11.703.510.000
				Case Notification Rate TB (per 100.000 Penduduk)	103		102		101		101	0
				Prevalensi Kusta (1.000 penduduk)	0,42		0,38		0,34		0,34	0
				Jumlah Kasus HIV	564		558		552		552	0
				Incidence Rate DBD Per 100.000 Penduduk	18		17		16		16	0

				Persentase Hipertensi	16,89%		15,89%		14,89%		14,89%	0
				Persentase Obesitas	13,63%		11,73%		9,83%		9,83%	0
				Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun	3,24%		3,22%		3,20%		3,20%	0
		1.02.1.02.1.22.41	Peningkatan Imunisasi	Persentase cakupan IDL 95%, Desa UCI 90%, BIAS(Bulan Imunisasi Anak Sekolah) serta terlaksananya IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	27 Pusk	500.000.000	27 Pusk	600.000.000	27 Pusk	720.000.000	27 Pusk	1.820.000.000
		1.02.1.02.1.22.44	Penanggulangan Penyakit DBD	Jumlah fogging fokus, PSN, abatesasi Sosialisasi/Penyuluhan tentang Penyakit DBD	200 fokus	600.000.000	200 fokus	720.000.000	200 fokus	864.000.000	200 fokus	2.184.000.000
		1.02.1.02.1.22.45	Penanggulangan penyakit HIV-AIDS TB paru dan Kusta	Jumlah kegiatan penanggulangan penyakit HIV-AIDS TB paru, Kusta, Malaria, Kecacingan	20 kali	450.250.000	20 kali	540.300.000	20 kali	648.360.000	20 kali	1.638.910.000

		1.02.1.02.1.22.46	Surveilans Epidemiologi	Jumlah jemaah haji yang diperiksa, desa KLB wabah yang ditangani, jumlah petugas yang ditingkatkan kompetensi dalam pengambilan spesimen	100 %	400.000.000	100 %	480.000.000	100 %	576.000.000	100 %	1.456.000.000
		1.02.1.02.1.22.47	Eliminasi TB (Kegiatan Pajak Rokok)	Jumlah kegiatan penurunan pasien penderita TB	27 Pusk	300.000.000	27 Pusk	360.000.000	27 Pusk	432.000.000	27 Pusk	1.092.000.000
		1.02.1.02.1.22.48	Peningkatan Imunisasi (Kegiatan Pajak Rokok)	Jumlah peningkatan imunisasi di Puskesmas	27 Pusk	350.000.000	27 Pusk	420.000.000	27 Pusk	504.000.000	27 Pusk	1.274.000.000
		1.02.1.02.1.22.49	Peningkatan Pos Pembinaan Terpadu (Pospindu)	Jumlah pospindu PTM yang terbentuk	13 titik	415.000.000	13 titik	498.000.000	13 titik	597.600.000	13 titik	1.510.600.000
		1.02.1.02.1.22.50	Peningkatan pelayanan dan pencegahan penyakit tidak menular	Jumlah nakes yang ditingkatkan kompetensinya	27 nakes	200.000.000	27 nakes	240.000.000	27 nakes	288.000.000	27 nakes	728.000.000
	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02.1.02.1.25	Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas, puskesmas pembantu dan jaringannya	Cakupan Fasilitas Kesehatan Sesuai Standar	25 PKM	33.091.466.714	26 PKM	39.709.760.057	27 PKM	47.651.712.068	27 PKM	120.452.938.839
		1.02.1.02.1.25.01	Penelitian IKM dan kepuasan pengguna layanan kesehatan di Puskesmas	Nilai indeks kepuasan masyarakat dan kepuasan pengguna pelayanan terhadap pelayanan kesehatan dengan nilai B	1 paket	150.000.000	1 paket	180.000.000	1 paket	216.000.000	1 paket	546.000.000

		1.02.1.02.1.25.02	Akreditasi Puskesmas	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	7 puskesmas	500.000.000	8 puskesmas	600.000.000	12 puskesmas	720.000.000	27 puskesmas	1.820.000.000
		1.02.1.02.1.25.03	Akreditasi Puskesmas (DAK)	Jumlah puskesmas yang terakreditasi	7 puskesmas	1.624.000.000	8 puskesmas	1.948.800.000	12 puskesmas	2.338.560.000	27 puskesmas	5.911.360.000
		1.02.1.02.1.25.04	Perbaikan Pusk	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	11 unit	10.951.250.000	12 unit	13.141.500.000	7 unit	15.769.800.000	27 unit	39.862.550.000
		1.02.1.02.1.25.15	Perbaikan Pustu	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	12 unit	5.751.250.000	13 unit	6.901.500.000	14 unit	8.281.800.000	39 unit	20.934.550.000
		1.02.1.02.1.25.27	Pengadaan IPAL Puskesmas (DAK)	Jumlah IPAL yang dibangun	7 Unit	4.200.000.000	7 Unit	5.040.000.000	7 Unit	6.048.000.000	21 Unit	15.288.000.000
		1.02.1.02.1.25.28	Pengadaan ALKES Puskesmas (DAK)	Jumlah Alkes yang tersedia	1 Paket	4.075.000.000	1 Paket	4.890.000.000	1 Paket	5.868.000.000	1 Paket	14.833.000.000
		1.02.1.02.1.25.29	Pengadaan ALKES Puskesmas	Jumlah Alkes yang tersedia	1 Paket	1.647.466.714	1 Paket	1.976.960.057	1 Paket	2.372.352.068	1 Paket	5.996.778.839
		1.02.1.02.1.25.30	Pemeliharaan sarana prasarana alat kesehatan dan kalibrasi	Jumlah sarana prasarana dan kalibrasi alat kesehatan	1 Paket	100.000.000	1 Paket	120.000.000	1 Paket	144.000.000	1 Paket	364.000.000
		1.02.1.02.1.25.31	BOP Labkesda	Jumlah biaya operasional labkesda	1 Paket	62.500.000	1 Paket	75.000.000	1 Paket	90.000.000	1 Paket	227.500.000
		1.02.1.02.1.25.32	Saranan dan prasara Labkesda	Jumlah sarana dan prasarana Labkesda	1 Paket	200.000.000	1 Paket	240.000.000	1 Paket	288.000.000	1 Paket	728.000.000
		1.02.1.02.1.25.33	Pembinaan dan pengawasan Nakes	Jumlah pembinaan Nakes pertemuan pengelola SDMK	50 kali	150.000.000	50 kali	180.000.000	50 kali	216.000.000	150 kali	546.000.000

		1.02.1.02.1.25.34	Pelatihan SDM	Jumlah SDM yang mendapat pelatihan	100 SDM	300.000.000	100 SDM	360.000.000	100 SDM	432.000.000	300 SDM	1.092.000.000
		1.02.1.02.1.25.35	Peningkatan pelayanan kesehatan	Jumlah tenaga yang direkrut	20 nakes	850.000.000	20 nakes	1.020.000.000	20 nakes	1.224.000.000	20 nakes	3.094.000.000
		1.02.1.02.1.25.36	Pemeliharaan IPAL Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang diperiksa Baku mutu limbah cair dan dipelihara puskesmas sesuai dengan yang dipersyaratkan	13 unit	260.000.000	14 unit	312.000.000	27 unit	374.400.000	27 unit	946.400.000
		1.02.1.02.1.25.37	Penyusunan Dokumen UKL UPL Puskesmas	Jumlah dokumen UKL UPL yang tersedia	6 Pusk	170.000.000	8 Pusk	204.000.000	13 Pusk	244.800.000	27 Pusk	618.800.000
		1.02.1.02.1.25.38	Pengadaan Sanitarian Kit	Jumlah sanitarian kit yang tersedia	7 pusk	300.000.000	7 pusk	360.000.000	7 pusk	432.000.000	21 pusk	1.092.000.000
		1.02.1.02.1.25.39	Pengadaan peralatan imunisasi	Jumlah peralatan imunisasi yang disediakan	1 Paket	1.200.000.000	1 Paket	1.440.000.000	1 Paket	1.728.000.000	1 Paket	4.368.000.000
		1.02.1.02.1.25.40	Pengadaan Set Imunisasi	Jumlah set imunisasi yang diadakan	1 Paket	450.000.000	1 Paket	540.000.000	1 Paket	648.000.000	1 Paket	1.638.000.000
		1.02.1.02.1.25.41	Penunjang DAK	Jumlah Kegiatan untuk mendukung pelaksanaan DAK	7 keg	150.000.000	7 keg	180.000.000	7 keg	216.000.000	7 keg	546.000.000
	Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)	1.02.1.02.1.32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan Anak	Persentase Ibu Bersalin yang ditolong Nakes dan Cakupan Kunjungan Neonatal	120 BAYI	6.100.000.000	110 BAYI	7.320.000.000	100 BAYI	8.784.000.000	100 BAYI	22.204.000.000

					97,56%		97,84%		98,12%		98,12%	0
		1.02.1.02.1.32.04	Pendampingan ibu hamil resiko tinggi	Jumlah bumil yang dibiayai untuk pendampingan	100 bumil risti	150.000.000	100 bumil risti	180.000.000	100 bumil risti	216.000.000	300 bumil risti	546.000.000
		1.02.1.02.1.32.05	Peningkatan kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah pertemuan bikor, pemegang program KB, Tim AMP, Tim PENAKIB, pertemuan GEBRAK, Validasi data KIA, sosialisasi edukasi KIA KB, Supervisi, fasilitatif, evaluasi	27 pusk	500.000.000	27 pusk	600.000.000	27 pusk	720.000.000	27 pusk	1.820.000.000
		1.02.1.02.1.32.06	Peningkatan Kesehatan Anak dan Remaja	Jumlah peserta orientasi kader kesehatan remaja 630	630 peser ta	250.000.000	630 pese rta	300.000.000	630 peser ta	360.000.000	1890 pesert a	910.000.000
		1.02.1.02.1.32.07	Pelayanan Jaminan Persalinan (DAK)	Jumlah RTK yang disediakan dan jumlah bumil yang dibiayai persalinannya	1.450 bumil	5.000.000.000	1.500 bum il	6.000.000.000	1.600 bumil	7.200.000.000	1.600 bumil	18.200.000.000
		1.02.1.02.1.33.01	Peningkatan Kesehatan Anak dan Balita	Jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan	16.699 balita	200.000.000	16.699 balit a	240.000.000	16.699 balita	288.000.000	16.699 balita	728.000.000
	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	1.02.1.02.1.34	Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Persentase Peningkatan Kunjungan Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan	66,22%	47.105.942.570	69,22%	56.527.131.084	72,22%	67.832.557.301	72,22%	171.465.630.955
		1.02.1.02.1.34.09	Penunjang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan	Jumlah Sarana dan prasarana penunjang pelayanan yang di Dinas Kesehatan	1 Paket	1.113.200.000	1 Pake t	1.335.840.000	1 Paket	1.603.008.000	1 Paket	4.052.048.000

		1.02.1.02.1.34.23	Peningkatan Kualitas Manajemen Kesehatan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas BLUD yang dimonev	27 puskesmas	75.000.000	27 puskesmas	90.000.000	27 puskesmas	108.000.000	27 puskesmas	273.000.000
		1.02.1.02.1.34.24	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan e-Puskesmas	27 puskesmas	150.000.000	27 puskesmas	180.000.000	27 puskesmas	216.000.000	27 puskesmas	546.000.000
		1.02.1.02.1.34.28	Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Cakupan Capaian Program Kesehatan dalam SPM Bidang Kesehatan	100 %	50.000.000	100 %	60.000.000	100 %	72.000.000	100 %	182.000.000
		1.02.1.02.1.34.31	Penunjang Pelayanan Kesehatan di 27 UPT Puskesmas	Tersedianya jasa pelayanan dan jasa sarana di Puskesmas	27 Puskesmas	14.576.042.570	27 Puskesmas	17.491.251.084	27 Puskesmas	20.989.501.301	27 Puskesmas	53.056.794.955
		1.02.1.02.1.34.32	Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional FKTP UPT Puskesmas	Tersedianya jasa pelayanan dan jasa sarana di Puskesmas	27 Puskesmas	31.141.700.000	27 Puskesmas	37.370.040.000	27 Puskesmas	44.844.048.000	27 Puskesmas	113.355.788.000
		1.02.1.02.1.35	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Cakupan Fasilitas Kesehatan Sesuai Standar	25 Puskesmas	11.048.498.647	26 Puskesmas	13.258.198.376	27 Puskesmas	15.909.838.052	27 Puskesmas	40.216.535.075
		1.02.1.02.1.35.04	Penyediaan/Peeliharaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang terkena penyakit akibat dampak konsumsi rokok dan penyakit lainnya melalui rehabilitasi puskesmas (CUKAI)	Jumlah Gedung pelayanan yang terstandar	5 Puskesmas	11.048.498.647	5 Puskesmas	13.258.198.376		15.909.838.052		40.216.535.075
	Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan Jaminan Kesehatan		Program Pelayanan Kesehatan penduduk Miskin	Persentase Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat dari APBD	98%	8.313.199.750	99%	9.975.839.700	99%	11.971.007.640	99%	30.260.047.090

		1.02.1.02.1.36.01	Penerbitan Surat Pernyataan Miskin	Jumlah masyarakat miskin yang mendapatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rumah sakit	1.000 spm	200.000.000	1.000 spm	240.000.000	1.000 spm	288.000.000	3.000 spm	728.000.000
		1.02.1.02.1.36.02	Sosialisasi dan Evaluasi Pelaksanaan JKN	Jumlah Kegiatan sosialisasi JKN di faskes	63 faskes	75.000.000	63 faskes	90.000.000	63 faskes	108.000.000	189 faskes	273.000.000
		1.02.1.02.1.36.03	Pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin	Jumlah maskin yang mendapatkan biaya pelayanan kesehatan , PBID 8.992 jiwa, SPM 1.000 jiwa	9.992 jiwa	5.000.000.000	11.000 jiwa	6.000.000.000	12.000 jiwa	7.200.000.000	12.000 jiwa	18.200.000.000
		1.02.1.02.1.36.04	Pembiayaan PBID (Kegiatan Pajak Rokok)	Pembiayaan maskin sebanyak 11.008 jiwa	11.008 jiwa	3.038.199.750	14.000 jiwa	3.645.839.700	17.000 jiwa	4.375.007.640	17.000 jiwa	11.059.047.090
Jumlah						145.504.152.817		174.604.983.381		209.525.980.057		529.635.116.255

BAB VII

INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi. Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah atau Rencana Strategis Organisasi. Hal ini mengingat rencana kinerja akan merupakan gambaran sosok tampilan organisasi di masa yang akan datang. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar-benar dapat menggambarkan keadaan untuk kerja organisasi secara riil.

Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja organisasi tersebut maka guna dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan SKPD, diperlukan penetapan indikator kinerja dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan SKPD. Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur untuk mengukur kinerja organisasi maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah, (2) menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan, (3) memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas program pembangunan daerah, dan (4) terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja program pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016 – 2021 yang mengacu pada RPJMD, dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi Kinerja pada Tahun Awal	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD/Renstra
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
(1)	(2)	(3)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Persentase Balita Gizi Buruk yang ditangani	0,34	0,25	0,23	0,20	0,20
2	Persentase Kasus KLB yang ditangani	16 DESA KLB (5,3%)	10 DESA KLB (3,3)	8 DESA KLB (2,6)	6 DESA KLB (2,0)	6 DESA KLB (2,0)
3	Persentase Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	61,86	64, 86	65,86	66,86	66,86
4	Persentase Rumah yang Memenuhi Syarat Kesehatan	53,83	66,16	67,16	68,16	68,16
5	Persentase Penduduk Miskin yang mendapatkan Jaminan Kesehatan	88%	91%	92%	93%	93%
6	Angka Kematian Ibu (AKI)	179 (30 ibu)	161 (27 ibu)	155 (26 ibu)	149 (25 ibu)	149 (25 ibu)
7	Angka Kematian Bayi (AKB)	11,5	11,2	11,1	11	11
8	Persentase Fasilitas Kesehatan Terakreditasi	13	44	68	100	100

BAB VIII PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Strategi, Sasaran berikut indikator kinerja diharapkan mampu menjadi acuan dan arah pembangunan kesehatan di Kabupaten Mojokerto selama kurun waktu 3 tahun.

Dikemudian hari apabila terjadi perubahan-perubahan yang mempengaruhi faktor ekonomi, sosial, politik maupun iklim yang dapat mengubah situasi epidemiologi maupun kebijakan sehingga rencana strategis yang telah disusun memerlukan penyesuaian

Tentunya rencana strategis ini hanya akan sangat bermanfaat bila semua pelaku pembangunan kesehatan bekerja penuh dedikasi dan berorientasi pada tujuan akhir pembangunan dan dapat dibangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi kesehatan.

